



**Laporan Kinerja Triwulan 4
Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat
Tahun 2024**

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat selama triwulan 4 tahun 2024 dengan uraian sebagai berikut.

A. Progress Capaian Kinerja

Sasaran/Indikator	Target Perjanjian Kinerja	Satuan	Target	Capaian
[SK 1] Tersedianya produk pengembangan bahasa dan sastra				
[IKK 1.1] Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra	3	Produk	3	7
[SK 2] Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan				
[IKK 2.1] Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan	2349	Orang	2349	3051
[SK 3] Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan				
[IKK 3.1] Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya	60	Lembaga	60	68
[IKK 3.2] Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina	40	Lembaga	40	66
[SK 4] Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA				
[IKK 4.1] Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA)	30	Orang	30	102
[SK 5] Tersedianya produk diplomasi bahasa				
[IKK 5.1] Jumlah produk penerjemahan	121	Produk	121	140
[SK 6] Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perlindungan bahasa dan sastra daerah				
[IKK 6.1] Jumlah partisipan perlindungan bahasa dan sastra daerah	605	Orang	605	652
[SK 7] Meningkatnya tata kelola Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat				
[IKK 7.1] Predikat SAKIP Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat	A	Predikat	A	A
[IKK 7.2] Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat	93	Nilai	98.45	91.93



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



**Balai
Sertifikasi
Elektronik**

B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

[SK 1] Tersedianya produk pengembangan bahasa dan sastra

[IKK 1.1] Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra

Progress/Kegiatan

Progres capaian IKK 1.1 jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra telah dilaksanakan oleh tim KKLP Kosakata dan Istilah dari bulan Januari sampai dengan Desember 2024 adalah 3 Produk dan terealisasi 7 produk sebagai berikut. *Pertama*, Kamus Bahasa Daerah (Sasak)-Indonesia. *Kedua*, Kamus Bahasa Daerah (Samawa)-Indonesia. *Ketiga*, Kamus Bahasa Daerah (Mbojo)-Indonesia. *Keempat*, Ensiklopedia Sastra Indonesia dan Daerah di Provinsi Nusa Tenggara Barat dengan 188 entri yang semula 100 entri. *Kelima*, Kamus Bahasa Daerah Sasambo Bergambar-Indonesia, semula 100 entri menjadi 177 entri. *Keenam*, Kamus Aksara Braille Kamus Bahasa Daerah (Sasak, Samawa, dan Mbojo)-Indonesia semula 100 entri menjadi 177 entri dan dialihaksarakan dari Kamus Bahasa Daerah Bergambar-Indonesia. *Ketujuh*, Kamus Bahasa Daerah (Sasambo)-Bahasa Isyarat awalnya 750 kosakata menjadi 823 kosakata dan pengembangan dari Kamus dalam Jaringan Sistem Isyarat Bahasa Indonesia (Kadaring SIBI). Untuk Kamus Bahasa Daerah (Sasambo)-Indonesia, kosakata bahasa daerah yang berhasil diinventarisasi sebanyak 846 kosakata yang terdiri atas 235 bahasa Sasak, 261 bahasa Samawa, dan 350 bahasa Mbojo. Total kosakata yang diterima sebagai kosakata dalam KBBI sebanyak 484 kosakata yang terdiri atas 150 kosakata dari Sasak, 165 dari bahasa Samawa, dan 169 dari bahasa Mbojo. Selain itu, kosakata yang diterima, terdapat 82 kosakata dalam konfirmasi 270 kosakata yang ditolak. Rangkaian kegiatan pendukung tercapainya IKK 1.1. adalah sebagai berikut.

1. Kegiatan Inventarisasi Kosakata Bahasa Daerah (Sasak, Samawa, dan Mbojo) dimulai dari pencarian data dilakukan pada tiga lokasi penelitian, yaitu di Kabupaten Lombok Utara, Kabupaten Sumbawa, dan Kabupaten Bima. Pencarian data di Kabupaten Lombok Utara dilakukan pada tanggal 17–20 Januari 2024 pada tiga Kecamatan, yaitu Desa Sokong, Kecamatan Tanjung; Desa Karang Bejo, Kecamatan Senaru; dan Kecamatan Gumantar. Pencarian data di Kabupaten Sumbawa dilakukan pada tanggal 23–27 Januari 2024 di Desa Labuhan Bontong, Desa Bunga Eja, dan Desa Jotang Beru, Kecamatan Empang. Sementara itu, pencarian data di Bima dilakukan di 3 titik yang ada di Kecamatan Wawo, Kabupaten Bima, yaitu Desa Maria, Desa Tarlawi, dan Desa Raba pada tanggal 27–31 Januari 2024. Dari pencarian data yang telah dilakukan pada tiga lokasi diperoleh sejumlah 260 kosakata bahasa Sasak, 240 kosakata bahasa Samawa, dan 254 kosakata bahasa Mbojo. Jumlah tersebut telah bertambah sampai dengan terpenuhi target karena tim KKLP Perkamusan akan melakukan pencarian data melalui kajian pustaka dan wawancara tidak langsung.
2. Hasil inventarisasi kosakata bahasa daerah melalui pencarian data pada tiga lokasi tersebut telah diseminarkan melalui kegiatan Seminar Hasil Inventarisasi Kosakata Bahasa Daerah (Sasak, Samawa, dan Mbojo) dalam Rangka Memperingati Hari Bahasa Ibu pada tanggal 21 Februari 2024. Kegiatan tersebut dimaksudkan untuk mencari masukan perbaikan dalam rangka mencapai target sekaligus untuk memperingati Hari Bahasa Ibu Internasional. Kegiatan seminar hasil diikuti oleh 50 peserta yang terdiri atas 30 orang dari luar satker dan 20 orang dari satker.
3. Pada tanggal 16–18 April 2024, Tim KKLP Perkamusan telah dilaksanakan Lokakarya Hasil Inventarisasi Kosakata Bahasa Daerah (Sasak, Samawa, dan Mbojo). Kegiatan dilaksanakan selama tiga hari di Aula Cilinaya, Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat. Peserta kegiatan yang hadir sejumlah 51 orang yang terdiri atas 17 orang penutur bahasa Mbojo pada hari Selasa, 16 April 2024; 17 orang penutur bahasa Samawa pada hari Rabu, 17 April 2024; dan 17 orang penutur bahasa Sasak pada hari Kamis, 18 April 2024. Latar belakang peserta yang terlibat dalam kegiatan ini beragam mulai dari dosen, akademisi, peneliti, guru, budayawan, penulis, masyarakat tokoh, pelajar, dan duta bahasa.
4. Tahap akhir dari kegiatan inventarisasi kosakata bahasa daerah adalah kegiatan Sidang Penyusunan Bahasa Daerah di Provinsi NTB yang telah dilaksanakan pada tanggal 11–13 Juni 2024. Hasil dari kegiatan ini adalah jumlah entri yang telah diterima sebanyak 566 entri dan ditolak 270 entri. Total entri tersebut dapat dirinci, yaitu entri bahasa Sasak 150 entri diterima, 20 entri dikonfirmasi ulang, dan 55 entri ditolak dengan total 225 entri. Bahasa Samawa mendapatkan 165 entri diterima, 38 entri dikonfirmasi ulang, dan 58 entri ditolak dengan total 261 entri. Sementara itu, bahasa Mbojo



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Balai
Sertifikasi
Elektronik

mendapatkan 169 entri diterima, 24 entri dikonfirmasi ulang, dan 157 entri ditolak dengan total 350 entri. Entri yang telah diterima selanjutnya akan diusulkan langsung oleh editor dan redaktur KBBI Kantor Bahasa Provinsi NTB ke dalam KBBI daring, sementara itu entri yang dikonfirmasi ulang akan diolah kembali dengan informasi terbaru dari penutur jati. Adapun entri yang telah ditolak merupakan entri yang sudah ada konsepnya dalam KBBI dan tidak ada urgensi sebagai penambahan kosakata bahasa Indonesia.

5. Kegiatan Kodifikasi Bahasa Penyusunan Ensiklopedia Sastra Indonesia dan Sastra Daerah di Nusa Tenggara Barat dilaksanakan setiap tahun. Penyusunan ini bertujuan untuk mendokumentasikan dan memutakhirkan informasi tentang tokoh sastra, karya sastra, dan peristiwa sastra yang ada di Nusa Tenggara Barat. Pengambilan data dilaksanakan pada tanggal 21 Agustus 2024 dan difokuskan pada sastra modern yang berkembang di Provinsi Nusa Tenggara Barat.
6. Kegiatan Penambahan Lema Kamus Bahasa Daerah dan Kamus Bergambar Sasak, Samawa, dan Mbojo di Kota Mataram pada tanggal 8–9 September 2024. Kegiatan ini dilaksanakan untuk mengembangkan produk kodifikasi bahasa berupa kamus bahasa daerah yang telah diterbitkan oleh Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat. Selain itu, kegiatan ini juga dilaksanakan untuk mendokumentasikan kosakata yang mungkin jarang digunakan sehingga generasi mendatang dapat mempelajari dan mempertahankan bahasa daerahnya. Kegiatan dilaksanakan dengan pengumpulan data melalui teknik wawancara narasumber yang berbahasa Sasak, Samawa, dan Mbojo. Narasumber untuk penambahan lema ini berasal dari budayawan dan akademisi yang bergelut di bidang bahasa, terutama bahasa Sasak, Samawa, dan Mbojo.

Kendala/Permasalahan

Beberapa kendala yang ditemui dalam pelaksanaan kegiatan untuk mencapai target adalah sebagai berikut.

1. Tidak adanya pegawai Kantor Bahasa Provinsi NTB penutur jati bahasa Mbojo.
2. Tidak semua pegawai menguasai penyusunan kamus dan belum memiliki kompetensi tentang perkamusan/leksikografi.
3. Pendefinisian kosakata bahasa daerah belum cukup memadai dari sudut pandang yang mewakili semua dialek.
4. Terdapat 270 entri yang ditolak sehingga mengurangi jumlah target kosakata yang harus disetorkan ke pusat sebagai usulan baru kosakata bahasa Indonesia dalam KBBI.
5. Lini masa penyelesaian target yang tidak tercapai karena kesibukan tim pada kegiatan prioritas satker yang lain.
6. Penginputan data kamus yang sudah selesai hanya bisa dilakukan oleh tim perkamusan yang memiliki akses ke akun KBBI.

Strategi/Tindak Lanjut

Beberapa strategi yang dilakukan sebagai upaya mencapai target dalam pelaksanaan kegiatan sebagai berikut.

1. Memberdayakan pegawai Kantor Bahasa Provinsi NTB penutur jati bahasa Mbojo yang sudah purnatugas dan duta bahasa provinsi NTB.
2. Mendatangkan pakar perkamusan untuk melatih pegawai dan memberi kesempatan pegawai untuk pelatihan perkamusan/leksikografi.
3. Melakukan verifikasi dan masukan dari para narasumber pada kegiatan lokakarya hasil.
4. Tim KKLP tetap memenuhi kekurangan entri untuk mencapai target dengan membagi jumlah entri pada setiap tim. Kosakata tambahan diperoleh dengan memanfaatkan komunitas bahasa dan sastra dibawah binaan satuan kerja sebagai responden dengan kegiatan yang dilakukan dengan metode daring.
5. Menepati lini masa kegiatan yang sudah ditetapkan dengan menyesuaikan dengan program prioritas yang lain.
6. Pembagian tugas secara internal KKLP Perkamusan dan melibatkan pegawai lain di luar KKLP Perkamusan untuk menginput lema dengan memberikan pelatihan singkat terlebih dahulu.



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



Balai
Sertifikasi
Elektronik

[SK 2] Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan
[IKK 2.1] Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan

Progress/Kegiatan

Progress capaian IKK 2.1 sampai dengan bulan Desember 2024 atau triwulan ke-4 yaitu sebesar sebesar 3051 orang yang terdiri atas Penutur Bahasa Terbina 625 orang, UKBI 1620 peuji, dan Generasi Muda Terbina Program Literasi sebanyak 806 orang. Capaian IKK ini didukung oleh beberapa kegiatan adalah sebagai berikut.

A. Penutur Bahasa Terbina didukung oleh pelaksanaan kegiatan:

1. Peningkatan Kemahiran Berbahasa (**150 orang**). Kegiatan Kemahiran Berbahasa diselenggarakan di Kabupaten Lombok Utara yang diikuti oleh 150 orang yang berasal dari pegawai pemerintah, swasta, dan tenaga pendidik, serta wartawan. Kegiatan dilaksanakan secara daring dan luring di Aula Kantor Bupati Lombok Utara pada tanggal 6—7 Februari 2024. Selain diikuti oleh 150 secara luring, kegiatan ini juga dihadiri oleh total 120 peserta daring dari seluruh daerah di Nusa Tenggara Barat

2. Peningkatan Apresiasi Sastra. Kegiatan peningkatan apresiasi sastra ini dibagi dalam beberapa kegiatan untuk mendukung target sasaran. Kegiatan-kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Lokakarya Membaca Nyaring bagi Siswa Tingkat SD: ayo Membaca Nyaring dan Berbagi Cerita. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 27 Mei 2024 di Aula BPMP Provinsi NTB. Kegiatan ini dihadiri oleh **110 orang** yang terdiri atas 100 siswa dan 10 guru dari 10 perwakilan sekolah di wilayah Kota Mataram dan Kabupaten Lombok Barat.
- b. Membaca dan Bercerita Bersama Ibu Negara Iriana Joko Widodo Beserta OASE Kabinet Indonesia Maju. Seluruh peserta Lokakarya Membaca Nyaring hadir dalam rangkaian kunjungan kerja Ibu Negara Iriana beserta OASE Kabinet Indonesia Maju. Kegiatan Ibu Negara bersama dengan OASE Kabinet Indonesia Maju ini masih dilaksanakan di Aula BPMP Provinsi NTB. Kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk memberikan motivasi, semangat, dan arahan kepada siswa-siswa di Nusa Tenggara Barat tetapi juga memberikan donasi buku ke sekolah berupa 1.794 buku bacaan dan 130 Alquran untuk 13 satuan pendidikan sekolah dasar dan 13 satuan pendidikan madrasah ibtidaiyah (MI). Selain itu, donasi juga berupa 2 paket pojok baca dilengkapi dengan masing-masing 221 buku bacaan dan 5 Alquran untuk 2 sekolah dasar. Kunjungan kerja kali yang juga diprakarsai oleh Bidang V OASE Kabinet Indonesia Maju memberikan donasi berupa 500 bibit tanaman obat keluarga, 600 bibit tanaman sayuran, 10.000 seedling sayuran, dan 600 kemasan benih biji sayuran siap semai kepada satuan pendidikan yang ada Mataram dan Lombok Barat.
- c. Bengkel Sastra: Musikalisasi Puisi 2024 (Luring dan Daring) (**155 orang**). Pada tanggal 19 Maret 2024 Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) melaksanakan Bengkel Sastra: Musikalisasi Puisi Tahun 2024. Kegiatan tersebut merupakan salah satu upaya dalam mengembangkan bahasa dan sastra Indonesia dan daerah yaitu dengan menumbuhkan rasa ketertarikan dan cinta para generasi muda terhadap bahasa dan sastra Indonesia dan daerah. Kegiatan ini akan berlangsung selama dua hari, pada tanggal 19—20 Maret 2024. Kegiatan dilaksanakan secara hibrida. Para narasumber hadir secara tatap muka di Ruang Bayan, Kantor Bahasa Provinsi NTB dan para peserta hadir secara daring melalui *Zoom Meeting*. Terdapat 155 peserta yang mengikuti dan mengisi biodata diri untuk mengikuti kegiatan. Para peserta merupakan siswa SMA, MA, dan SMK yang berasal dari 40 sekolah terundang oleh Kantor Bahasa Provinsi NTB.
- d. Festival Digital Musikalisasi Puisi Se-Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2024. Penilaian dan Penentuan Pemenang Musikalisasi Puisi Digital telah dilaksanakan pada tanggal 10 Juni 2024 dan para pemenang diumumkan pada media sosial pada tanggal 12 Juni 2024. Para pemenang berdasarkan penilaian juri adalah gelar pemenang diraih oleh SMAN 5 Mataram, SMAN 1 Selong, dan SMAN 1 Mataram. Sementara itu, pemenang favorit diumumkan pada tanggal 18 Juni 2024 dengan berdasar pada jumlah pelihat dan penyuka unggahan video di YouTube. Diperoleh hasil pemenang favorit, yakni Tim A SMAN 1 Tanjung.



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



**Balai
Sertifikasi
Elektronik**

- e. Pembinaan Pemenang Festival Digital Musikalisasi Puisi Tahun 2024. Pemenang terbaik I dan II tingkat provinsi akan mengikuti lomba musikalisasi puisi tingkat nasional. Semua peserta mengirimkan video daring melalui Youtube untuk seleksi nominasi peserta terbaik. Nomine peserta terbaik akan mengikuti seleksi nasional secara luring. Pembinaan pemenang ini bertujuan untuk meningkatkan penampilan dari SMAN 5 Mataram dan SMAN 1 Selong sebagai mewakili Provinsi NTB di tingkat nasional. Pembinaan pada SMAN 1 Selong dilaksanakan pada tanggal 24—25 Juni 2024 dan pembinaan tim SMAN 5 Mataram dilaksanakan pada tanggal 27—28 Jun 2024. Hasil Musikalisasi Puisi Nasional menempatkan SMAN 5 Mataram sebagai juara terbaik III.
- f. Peningkatan Sastra di Kabupaten Bima dan Kota Bima (**60 orang**). Kegiatan Peningkatan Sastra: Bengkel Penulisan Puisi Bahasa Mbojo di Kabupaten/Kota Bima dilaksanakan pada tanggal 10 Oktober 2024 bertempat di Aula Kampus 2 STKIP Taman Siswa Kota Bima. Kegiatan Peningkatan Sastra: Bengkel Penulisan Puisi Bahasa Mbojo di Kota/Kabupaten Bima kali ini Kantor Bahasa mengundang N. Marewo, sastrawan kondang asal Kota Bima. Kegiatan ini melibatkan 60 peserta yang berasal dari 4 sekolah di Kota Bima dan 2 sekolah di Kabupaten Bima, yaitu SMAN 1 Kota Bima, SMAN 4 Kota Bima, SMKN 1 Kota Bima, MAN 2 Kota Bima, SMAN 1 Woha, dan SMAN 1 Palibelo. Tujuan kegiatan ini adalah untuk mengenalkan puisi dan apresiasi puisi, khususnya puisi berbahasa Mbojo. Peserta kegiatan ini diwajibkan membuat minimal satu puisi berbahasa Mbojo beserta terjemahannya dalam bahasa Indonesia. Nantinya, karya peserta yang terdiri atas siswa dan guru akan bukukan dalam kumpulan antologi bersama. Tujuan akhir kegiatan ini adalah menjaga dan melestarikan bahasa Mbojo melalui cipta puisi sehingga kekuatan karya sastra bersama ini akan menambah khazanah dan perkembangan sastra berbahasa Mbojo.
- g. Kolaborasi Tiga UPT dalam rangka HUT Kemerdekaan RI Ke-79. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 14—16 Agustus 2024 dengan BPMP Provinsi NTB dan BGP NTB. Kegiatan kolaborasi ini dalam rangka semarak kemerdekaan Republik Indonesia. Pada tanggal 16 Agustus 2024, seluruh lomba dilaksanakan di lapangan Kantor Bahasa Provinsi NTB. Para peserta lomba diikuti oleh seluruh pegawai tiga UPT dan mahasiswa magang di Kantor Bahasa Provinsi. Kegiatan yang dilaksanakan sebelum lomba, yaitu Jumpa Berseri (Jumat Sehat dan Bersih) dengan senam bersama antartiga UPT. Kegiatan dilanjutkan dengan lomba catur, lomba estafet kelereng putra dan putri, dan lomba triathlon (lomba memasukkan benang, lomba membawa balon, dan lomba memasukkan pensil dalam botol). Lomba estafet kelereng dan lomba catur menjadi lomba perebutan antartiga UPT, sedangkan lomba triathlon menjadi satu-satunya lomba yang menggabungkan peserta tiga UPT. Kepala Kantor Bahasa Provinsi NTB, Puji Retno Hardiningtyas dan Kepala BPMP NTB, Katman juga turut serta dalam lomba triathlon ini. Kantor Bahasa Provinsi NTB berhasil menjadi pemenang I pada lomba estafet kelereng putra dan putri.
- h. Kolaborasi dengan TVRI dalam rangka HUT Kemerdekaan RI Ke-79. Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat melaksanakan kegiatan Penjurian Lomba Video Surat untuk Ayah Berbahasa Daerah (Sasak, Samawa, dan Mbojo) Tingkat SMP Se-NTB dalam Rangka Memperingati HUT RI dan HUT TVRI (Kerja Sama Antara Kantor Bahasa Provinsi NTB dan TVRI NTB). Kegiatan dilaksanakan di Aula Bayan Kantor Bahasa Provinsi NTB pada tanggal 27 Agustus 2024. Kegiatan ini merupakan program kemitraan bersama dengan TVRI NTB. Sejauh ini Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat telah aktif bekerja sama dengan TVRI NTB dalam berbagai program kebahasaan dan kesastraan. Terdapat tiga juri lomba yang mewakili ketiga bahasa daerah. Juri lomba, yaitu Nurcholis Muslim (Kantor Bahasa Provinsi NTB) untuk bahasa Sasak, Kasman (Kantor Bahasa Provinsi NTB) untuk bahasa Samawa, dan Abdul Kadir (Dinas Pendidikan Kota Mataram) untuk bahasa Mbojo. Adapun total peserta yang mengikuti lomba, yaitu 20 peserta terdiri atas 13 peserta bahasa Sasak, 3 peserta bahasa Samawa, dan 4 peserta bahasa Mbojo. Sistem penilaian memuat lima kriteria, yakni kriteria kualitas, organisasi isi, diksi/pilihan kata, ejaan, dan kualitas. Penilaian lomba menghasilkan tiga pemenang bahasa Sasak, satu pemenang bahasa Samawa, dan satu pemenang bahasa Mbojo. Pengumuman pemenang dilaksanakan pada Rabu, 28 Agustus 2024 melalui media sosial Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat dan TVRI NTB. Untuk penyerahan hadiah akan dilaksanakan pada Kamis, 29 Agustus 2024 bersama dengan penyerahan hadiah berbagai lomba yang dilaksanakan TVRI NTB

3. Pembinaan Masyarakat dalam Rangka Bulan Bahasa.



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



Balai
Sertifikasi
Elektronik

- a. Bedah Buku Kebahasaan dan Kesastraan dalam Rangka Bulan Bahasa. Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat menyelenggarakan kegiatan Bedah Buku Kebahasaan dan Kesastraan di Lombok Utara pada tanggal 28 Juli 2024. Kegiatan ini bertujuan untuk mengapresiasi para penulis dan mengajak masyarakat untuk menikmati, mengapresiasi, dan mengajak masyarakat Lombok Utara untuk berkarya. Dua buku yang dibedah adalah 'Iblis Tanah Suci' karya Arianto Adipurwanto dan "Kembali Melaut" karya Imam Safwan. Kumpulan cerpen "Iblis Tanah Suci" dibedah oleh Galih Mulyadi, sedangkan kumpulan puisi "Kembali Melaut" dibedah oleh Mazhar, M.Pd. Acara ini dipandu juga oleh seorang penulis, yaitu Yusran Hadi. Acara ini melibatkan 60 peserta yang terdiri atas siswa, guru, pegiat sastra, dan pegiat teater. Pesertanya berasal dari SMAN 1 Tanjung, SMAN 1 Pemenang, Komunitas Jagat Aksara, Mahasiswa Universitas Hamzanwadi, dan Komunitas Bale Gelar. Mayoritas peserta memang anak muda untuk mengenalkan sastra sedini mungkin.
- b. Lokakarya Peringatan 100 Tahun A.A. Navis: Suara dan Surau. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 5 Oktober 2024 di Aula Wijaya Kusuma, BPMP Provinsi NTB. Narasumber yang hadir adalah Dr. Puji Retno Hardiningtyas, Kiki Sulisty, dan Zen Hae. Peserta yang hadir berjumlah 100 orang yang terdiri atas perwakilan dari komunitas literasi, komunitas sastra, pegiat literasi, sastrawan, akademisi, mahasiswa, dan mitra kerja sama yang selama ini telah mendukung dan menyukseskan program kebahasaan dan kesastraan Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat. Di akhir kegiatan, seluruh esai yang dihasilkan oleh para peserta akan dibukukan dalam bentuk Kumpulan Esai Perayaan 100 Tahun A.A. Navis: Suara dari Surau. Melalui upaya ini, Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat berharap dapat menguatkan motivasi dan minat produktif menulis kritik sastra di Nusa Tenggara Barat
- c. Bulan Bahasa dan Sastra 2024. Puncak perayaan Bulan Bahasa dan Sastra yang dilaksanakan hari ini oleh Balai Bahasa Provinsi NTB dilaksanakan melalui kegiatan Bulan Bahasa dan Sastra Tahun 2024: Peringatan 100 Tahun A.A. Navis. Hari ini, bertempat di Hotel Lombok Raya, kegiatan ini diikuti oleh 102 peserta yang terdiri atas perwakilan BPMP NTB, BGP NTB, siswa, mahasiswa, guru, dosen, penulis, anggota komunitas sastra dan literasi, duta bahasa, dan pegawai Balai Bahasa Provinsi NTB. Narasumber-narasumber yang hadir memberikan materi pada kegiatan ini merupakan para pakar di bidang sastra, yaitu I Nyoman Darma Putra, Oka Rusmini, dan Kiki Sulisty. Peringatan 100 tahun A.A. Navis serentak diperingati secara nasional di berbagai daerah di Indonesia oleh seluruh balai/kantor bahasa melalui berbagai kegiatan yang berkaitan dengan kebahasaan dan kesastraan. Adapun tema dari Perayaan Bulan Bahasa dan Sastra tahun 2024 ini adalah "Berbahasa Cerdas untuk Generasi Emas".
- d. Peningkatan Apresiasi Sastra bagi Sastrawan di Nusa Tenggara Barat: Karya Bersama Antologi Puisi dan Antologi Cerpen. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 16 November 2024 di Hotel Lombok Raya dan dihadiri oleh sebanyak 60 peserta. Peserta terdiri atas sastrawan di Provinsi Nusa Tenggara Barat. Kegiatan ini juga dihadiri oleh sastrawan dari Pulau Sumbawa secara daring. Dalam rangka mengapresiasi karya sastra yang dihasilkan, seluruh peserta nantinya akan menghasilkan karya berupa puisi dan cerita pendek. Narasumber yang hadir adalah Aan Mansyur, Kiki Sulisty, dan Sindu Putra. Materi yang disampaikan adalah Menelisik Kepengarangan Cerpen, Menelisik Kepengarangan Puisi, dan Penyuntingan Puisi dan Cerpen.

B. Penutur Bahasa Teruji

Jumlah penutur bahasa teruji melalui kegiatan UKBI Adaptif Merdeka sampai dengan bulan November 2024 sudah mencapai **10.693 orang**. Beberapa kegiatan penunjang yang telah dilakukan oleh Tim KKLK UKBI Kantor Bahasa Provinsi NTB dalam mencapai target adalah sebagai berikut.

1. Pada tanggal 11 Januari 2024 telah dilaksanakan Pengujian UKBI kolektif bagi 10 mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI). Pelaksanaan UKBI PNPB ini dilaksanakan sampai sesi menulis di Laboratorium UKBI Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat. Sejak tahun 2023, kepemilikan sertifikat UKBI telah menjadi syarat kelulusan bagi seluruh siswa Program Studi PBSI Universitas Muhammadiyah Mataram.
2. Kegiatan Diseminasi Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia di Kabupaten Lombok Timur dilaksanakan



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



Balai
Sertifikasi
Elektronik

pada tanggal 22 Januari 2024 bagi kepala sekolah dan guru SD dan SMP di Kecamatan Pringgasela. Kegiatan ini merupakan kegiatan kolaborasi antara Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat dengan Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Kecamatan Pringgasela. Sebanyak lebih dari 110 peserta hadir untuk menyimak pemaparan terkait kebijakan UKBI dan peningkatan literasi melalui UKBI.

3. Pengujian UKBI bagi siswa SDN 3 Pringgasela dan SMPN 1 Pringgasela dilaksanakan pada tanggal 1 Februari 2024. Sebanyak 30 peserta SD dan 270 siswa SMP melaksanakan UKBI hingga tuntas. Sebelumnya, pada 24 Januari 2024 lalu, sosialisasi dan pendaftaran UKBI telah dilakukan juga dengan pendampingan KKLP UKBI Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat.
4. Tindak lanjut berikutnya atas Diseminasi UKBI di Kabupaten Lombok Timur Tahun 2024 di Pringgasela dilaksanakan pada tanggal 19--20 Februari 2024. Sesuai komitmen yang telah ditanamkan dalam perjanjian kerja sama, dilakukan tindak lanjut dari setiap sekolah terundang berupa ujian UKBI bagi siswa SD kelas 5 dan 6. Pengujian dilakukan dalam waktu dua hari dengan menysasar sedikitnya 800 siswa. Siswa telah mendapat pengimbasan terkait UKBI dari guru-guru yang telah terdiseminasi. 800 siswa tersebut terdiri atas siswa dari 24 SD dan 1 SMP di Pringgasela yang merupakan perwakilan dari gugus 1--7 di Kecamatan Pringgasela.
5. Pengujian UKBI PNPB bagi mahasiswa Universitas Nahdlatul Wathan (UNW) dilakukan di Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat pada tanggal 22 Februari 2024. Pengujian ini diikuti oleh 40 mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia UNW sebagai syarat pelaksanaan sidang skripsi sekaligus syarat kelulusan.
6. Pada tanggal 29 Februari 2024 telah dilaksanakan kegiatan Desiminasi Nasional Kemahiran Berbahasa Indonesia secara serentak di seluruh Indonesia. Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat ikut menyelenggarakan kegiatan dengan mengundang secara memikat sebanyak 20 pemangku kepentingan pendidikan di wilayah Kota Mataram dan Kabupaten Lombok Barat.
7. Kegiatan kolaborasi antar KKLP Pembahu dan UKBI yaitu dilaksanakan pengujian UKBI bagi peserta aktif pada Peningkatan Kemahiran Berbahasa Indonesia di Kabupaten Lombok Utara yang dilaksanakan pada tanggal 6-7 Februari 2024. Terdapat 180 peserta yang mendaftar pada tanggal 5 Maret 2024 untuk mengikuti pengujian pada tanggal 8 Maret 2024 sebagai bentuk tindak lanjut kegiatan Peningkatan Kemahiran Berbahasa Indonesia di Kabupaten Lombok Utara
8. Kantor Bahasa Provinsi NTB melaksanakan Giat Sosialisasi dan Pelaksanaan Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia (UKBI) di Pulau Sumbawa Tahun 2024 pada tanggal 22--26 April 2024. Melalui KKLP UKBI, Kantor Bahasa Provinsi NTB menysasar pelaksanaan UKBI pada siswa SMP dan SMA yang ada di Kabupaten Sumbawa dan Sumbawa Barat dengan target 2000 peuji. Selain itu, KKKLP UKBI juga melaksanakan sosialisasi UKBI di Universitas Teknologi Sumbawa (UTS). Pada hari pertama, KKLP UKBI melaksanakan sosialisasi dan pendaftaran bagi siswa di empat sekolah di Kabupaten Sumbawa, yaitu SMPN 1 Sumbawa, SMAN 1 Sumbawa, SMAN 2 Sumbawa, dan SMAN 3 Sumbawa. Sosialisasi dan pendaftaran dilaksanakan serentak di empat sekolah dengan memecah tim KKLP UKBI ke masing-masing sekolah. Adapun siswa yang hadir dalam sosialisasi dan pendaftaran hari ini terdiri atas siswa kelas VII, VIII, dan IX di tingkat SMP dan siswa kelas X, XI, dan XII di tingkat SMA. Jumlah siswa yang hadir pun beragam. Sebanyak 150 siswa dari SMAN 1 Sumbawa, 100 siswa dari SMAN 2 Sumbawa, 250 siswa dari SMAN 3 Sumbawa, dan 250 siswa dari SMPN 1 Sumbawa berhasil mendaftarkan diri untuk mengikuti ujian di hari berikutnya. Sesuai dengan jadwal, pengujian akan dilaksanakan pada tanggal 23 dan 24 April 2024.
9. Tim KKLP UKBI Kantor Bahasa Provinsi NTB melanjutkan Sosialisasi dan Pengujian UKBI Adaptif bagi Siswa di Kabupaten Sumbawa Barat pada hari Rabu--Jumat, 24--26 April 2024. Pada hari Rabu (24/4), tim melaksanakan sosialisasi di SMAN 1 Taliwang yang melibatkan 600 siswa dari kelas X dan XI. Sementara itu, peserta sosialisasi di SMPN 1 Taliwang terdiri atas 200 siswa kelas VIII. Adapun peserta yang telah berhasil mendaftar pada tanggal 24 April 2024 sebanyak 450 peuji dari 2 sekolah tersebut dan akan melakukan pengujian pada tanggal 25 dan 26 April. Pada tanggal yang sama (24/4), tim yang masih berada di Kabupaten Sumbawa mendampingi ujian UKBI di SMAN 2 Sumbawa dan SMPN 1 Sumbawa. Total peuji yang telah menyelesaikan pelaksanaan tes UKBI di kedua sekolah tersebut sebanyak 400 siswa. Pada tanggal 25 April 2024, tim kembali ke bagian menjadi tiga kelompok dan melaksanakan pendaftaran dan pengujian di hari yang sama. Sosialisasi dan pendaftaran dilaksanakan di Aula SMAN 2 Taliwang dan didampingi oleh siswa dari kelas X dan XI SMAN 2 Taliwang yang berjumlah 200 orang dan sosialisasi selanjutnya dilaksanakan juga di MAN 1 Taliwang serta pendaftaran lanjutan di SMPN 1 Taliwang. Sementara itu, SMAN 1 Taliwang



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



Balai
Sertifikasi
Elektronik

melaksanakan pengujian sesi pertama.

10. Pada tanggal 20 Mei 2024 telah dilaksanakan UKBI berbayar untuk 20 orang peserta Unjuk Bakat dan Penentuan Pemenang Duta Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat.
11. Pada tanggal 28 Mei 2024 telah dilaksanakan kegiatan Diseminasi Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia bagi Kepala Sekolah dan Kepala OPD di Kabupaten Lombok Barat bertempat di Aula Kantor Bupati Lombok Barat. Kegiatan ini dibuka oleh Pejabat Bupati Lombok Barat yang diwakili oleh Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lombok Barat, Maad Adnan, S.Pd., M.Pd. Seluruh peserta yang terdiri atas perwakilan 4 OPD dan 26 kepala sekolah menengah menyimak diseminasi berupa penyebaran informasi UKBI. Sebanyak 30 peserta pada hari itu melakukan tes UKBI. Diseminasi UKBI akan dilanjutkan dengan sosialisasi dan pengujian UKBI di beberapa sekolah di Lombok Barat. Sekolah yang menjadi sasaran awal ini meliputi SMAN 1 Lembar, SMAN 1 Sekotong, SMPN 1 Sekotong, dan SMKN 1 Sekotong
12. Selain pengujian, Tim KKLP UKBI pada tanggal 19 Juni 2024 telah melaksanakan kegiatan Sosialisasi Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia di SMPN 7 Mataram. Kegiatan ini dilakukan atas permintaan SMPN 7 Mataram untuk memastikan adanya peningkatan literasi siswa. Sosialisasi ini disampaikan langsung oleh Kepala Kantor Bahasa Provinsi NTB, Dr. Puji Retno Hardiningtyas, S.S., M.Hum.
13. Pada tanggal 20 Juni 2024 Tim UKBI Kantor Bahasa Provinsi NTB melakukan sosialisasi UKBI Adaptif Merdeka di SMKN 1 Gunungsari. Sosialisasi ini dihadiri oleh 140 siswa dan 22 guru. Kegiatan ini dilakukan untuk menyosialisasikan UKBI Adaptif Merdeka kepada guru dan siswa. Pembukaan sosialisasi juga dihadiri oleh Rif'atin Hubbaya, Wakil Kepala Humas SMKN 1 Gunungsari. Kegiatan Sosialisasi UKBI Adaptif bagi pelajar dan guru juga dilaksanakan di Pondok Pesantren Islahuddinny Kabupaten Lombok Barat. Kegiatan ini menyasar sedikitnya 200 siswa kelas 11 dan 12. Kegiatan ini dihadiri oleh Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah bidang kesiswaan, dan guru-guru pengajar. Pelaksanaan Sosialisasi UKBI ini merupakan tindak lanjut dari kegiatan Diseminasi UKBI Adaptif yang diselenggarakan di Kabupaten Lombok Barat.
14. Selama triwulan ke tiga yaitu dari bulan Juli–September 2024, UKBI telah dilaksanakan pada sekolah MKN 2 Kota Bima, SMK Islam Yasnuhu, SMPN 3 Narmada, SMPN 7 Mataram, dan SMKN 1 Gunungsari dengan 700 peuji selama bulan Juli 2024. UKBI pada bulan Agustus 2024 telah dilaksanakan pada sekolah SMKN 2 Praya Tengah, Universitas Hamzanwadi, SMAN 2 Wanasaba, SMKN 7 Mataram, SMPN 1 Narmada, SMAN 1 Kopang, MAN Insan Cendikia, SMAN 1 Aikmel, dan SMKN 7 Mataram dengan jumlah pendaftar 1.705 orang siswa, 236 orang guru, dan 37 orang mahasiswa. Pada bulan September 2024, UKBI telah dilaksanakan pada beberapa sekolah yaitu SMKN 1 Gangga, SMKN 1 Alas, SMKN 6 Mataram, SMPN 1 Narmada, SMKN 1 Dompur, SMKN 2 Kuripan, dan SDN 19 Cakranegara dengan total peserta 1.347 orang siswa dan 115 orang guru.
15. Pada tanggal 21–22 Agustus 2024 telah dilaksanakan kegiatan Uji Coba Instrumen Soal UKBI di Aula Bayan, Kantor Bahasa Provinsi NTB. Kegiatan dilaksanakan selama dua hari dengan jumlah peserta 40 orang. Peserta berasal dari SMPN 15 Mataram, MAN 1 Mataram, BRIN, RRI, TVRI, BSI, Universitas Mataram, Universitas Bumigora, Universitas Teknologi Sumbawa, Balai Guru Penggerak Provinsi NTB, dan Stasiun Geofisika Mataram. Kegiatan yang dilaksanakan di seluruh balai dan kantor bahasa di seluruh Indonesia ini bertujuan untuk memastikan seluruh soal telah layak diujikan kepada siswa dan masyarakat.
16. Pada tanggal 24 Oktober 2024, Balai Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat berkesempatan mendampingi SMKN 1 Monta, Kabupaten Bima dalam Sosialisasi dan Pengujian UKBI untuk guru dan siswa. Kegiatan ini diikuti oleh total 200 peuji. Seluruhnya merupakan guru dan siswa yang menjadi target utama pengukuran kemahiran berbahasa dalam rangka peningkatan literasi untuk program Pusat Keunggulan. Pada tanggal yang sama, Balai Bahasa Provinsi NTB juga mendampingi SMKN 1 Narmada dalam Sosialisasi dan Pengujian UKBI (Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia) untuk guru dan siswa yang diikuti oleh 100 siswa dan 20 guru. Tes UKBI untuk guru akan dilaksanakan pada tanggal 5 November 2024, pukul 08.00 WIB dan untuk siswa pada tanggal 6 November 2024, pukul 09.00 Wita.
17. Pada tanggal 31 Oktober 2024, telah dilaksanakan sosialisasi UKBI yang bertempat di Aula SMKN 4 Mataram. Desi Rachmawati dan Lale Li Datil, staf Balai Bahasa Provinsi NTB, berkesempatan menjadi narasumber pada sosialisasi ini. Terdapat 155 siswa dan 40 guru menjadi peserta pada sosialisasi ini. Siswa yang hadir berasal dari jurusan Tata Boga dan Perhotelan. Selain mengikuti sosialisasi, para peserta juga dipandu dalam melakukan pendaftaran tes UKBI. Sosialisasi dibagi menjadi dua sesi. Sesi pertama dilaksanakan bagi siswa dan dilanjutkan dengan sesi kedua bagi guru. Tes UKBI bagi



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



Balai
Sertifikasi
Elektronik

siswa akan dilaksanakan pada 6 November 2024, sedangkan untuk guru akan dilaksanakan pada 11 November 2024.

18. Pada tanggal 2 November 2024, Kantor Bahasa Provinsi NTB melaksanakan pengujian UKBI di dua sekolah pada hari ini, yaitu SMKN 2 Praya Tengah dan MAN 1 Lombok Tengah. Lima orang staf mengawal pengujian hari ini. Peuji dari MAN 1 Lombok Tengah berasal dari kelas XII. Peuji dari SMKN 2 Praya Tengah berasal dari kelas X dan XI. Sebanyak 36 peuji berasal dari MAN 1 Lombok Tengah dan sebanyak 80 peuji berasal dari SMKN 2 Praya Tengah.
19. Pada tanggal 7 November 2024, telah dilaksanakan Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia (UKBI) melalui Program SMK PK di SMKN 1 Taliwang. Sebelum UKBI dilaksanakan, terlebih dahulu dilakukan sosialisasi bagi guru dan siswa calon peserta uji. Desi Rachmawati dan Lentera Nurani dikirim oleh Balai Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat sebagai narasumber sosialisasi UKBI di SMKN 1 Taliwang. Sosialisasi kali ini menyasar 300 siswa dan 60 guru dari seluruh program studi. Sesi uji dilaksanakan setelah sosialisasi dan pendaftaran oleh siswa dan guru. Sosialisasi dan Pengujian UKBI pada tanggal yang sama juga telah dilaksanakan di SMKN 1. Kegiatan ini diikuti oleh 50 siswa dan 20 guru SMKN 1 Janapria dari 4 jurusan yang ada.
20. Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia bagi siswa SMPN 6 Mataram diselenggarakan oleh Balai Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat sejak 13--14 November 2024. Pengujian ini menyasar lebih dari 600 siswa dari tiga angkatan di SMPN 6 Mataram. Kegiatan pengujian ini dilakukan setelah sebelumnya, pada 4--5 November 2024 lalu Balai Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat melakukan sosialisasi kepada guru dan siswa. Targetnya sebanyak 1000 siswa SMPN 6 Mataram bisa melakukan UKBI pada tahun 2024.
21. Pada tanggal 28 November 2024, Balai Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat memberikan layanan sosialisasi UKBI untuk SMK PK, SMKN 1 Tanjung, Lombok Utara. Kegiatan ini dilaksanakan khusus untuk guru dan siswa SMKN 1 Tanjung. Terdapat 50 siswa dan 46 guru yang menjadi peserta. Sebanyak 30 dari 46 guru akan melanjutkan kegiatan dengan melaksanakan UKBI secara kolektif. Desi Rachmawati dan Lentera Nurani Setra hadir sebagai narasumber. Kegiatan ini dibagi dalam dua ruang kegiatan, yaitu sosialisasi bagi guru dan sosialisasi bagi siswa. Seluruh siswa yang tersosialisasi akan mengikuti pengujian UKBI pada Rabu, 4 Desember 2024. Sementara itu, 30 guru akan melaksanakan UKBI pada tanggal 3 Desember 2024.
22. Pada tanggal 5 Desember 2024, Balai Bahasa Provinsi NTB melaksanakan sosialisasi Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia untuk mahasiswa Universitas Muhammadiyah Mataram di Aula Cilinaya, Balai Bahasa Provinsi NTB. Sebanyak 41 mahasiswa dari Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia mengikuti sosialisasi. Para peserta dijadwalkan mengikuti pengujian UKBI pada Selasa, 10 Desember 2024.

C. Generasi Muda Terbina Program Literasi

1. Pemilihan Duta bahasa Penggerak Literasi

- a. Pembinaan Literasi Menulis bagi Generasi Muda dalam rangka Pemilihan Duta Bahasa Provinsi NTB Tahun 2024. Pembinaan Literasi Menulis bagi generasi Muda dalam Rangka Pemilihan Duta Bahasa NTB 2024 (Daring). Sesuai namanya, kegiatan ini merupakan rangkaian Pemilihan Duta Bahasa Tahun 2024 berupa pembinaan kepada **132 peserta** secara daring pada tanggal 23--24 April 2024. Seluruh peserta merupakan pendaftar Pemilihan Duta Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat yang dinyatakan telah lulus seleksi administrasi. Rangkaian kegiatan duta bahasa selanjutnya adalah Wawancara peserta 50 besar yang dilaksanakan pada tanggal 30 April 2024. Setelah wawancara, panitia menetapkan 20 besar finalis dan melakukan taklimat pada tanggal 13 Mei 2024. Rangkaian terakhir kegiatan pemilihan duta bahasa adalah unjuk bakat dan penentuan pemenang yang telah dilaksanakan tanggal 19--22 Mei 2024 di Hotel Lombok Raya Mataram.
- b. Unjuk Bakat dan Penentuan Pemenang Duta Bahasa 2024. Rangkaian kegiatan Pemilihan Duta Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2024 telah mencapai tahap akhir, yakni Unjuk Bakat dan Penentuan Pemenang. Kegiatan ini diikuti oleh 20 finalis yang sebelumnya telah diseleksi dalam tahap pemberkasan, pembinaan, dan wawancara. Kegiatan ini telah dilaksanakan pada tanggal 19--22 Mei 2024. Pada hari pertama, 19 Mei 2024, dilakukan kegiatan pembukaan oleh Kepala Dinas



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi NTB yang dilanjutkan dengan pendalaman kompetensi 20 finalis, psikotes, dan presentasi program kerja dan tanya jawab dan revidi. Hari kedua dilanjutkan dengan FGD bagi 20 finalis dalam rangka tes psikologi, persiapan dan pelaksanaan tes UKBI, dan latihan persiapan anugerah duta bahasa provinsi NTB tahun 2024. Pada hari ketiga, 21 Mei 2024, penampilan finalis untuk minta dan bakat dan latihan persiapan anugerah duta bahasa. Hari keempat, 22 Mei 2024, pembukaan acara anugerah pemenang, tarian persembahan finalis, dan pengumuman pemenang. Berikut ini Duta Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2024 terpilih sebagai berikut.

1. Pemenang I, Gian Wahyu Pratama (Universitas Mataram) dan Pebriani Rahmania (Universitas Mataram).
2. Pemenang II, Muh. Zainal Arifin Rizqi (Institut Pendidikan Nusantara Global) dan Nur Afni Rezkika (Universitas Mataram).
3. Pemenang III, Wage Fachri Jumadi (Universitas Mataram) dan Nanda Suci Ramadhani (Universitas Teknologi Sumbawa).
4. Pemenang Favorit, Abu Rizal Kholid (Universitas Mataram) dan Irmaniah (STKIP Yapis Dompu).

Para Duta Bahasa yang telah terpilih akan mengemban tugas mengembangkan dan memajukan kebahasaan dan kesastraan di Nusa Tenggara Barat. Seperti yang telah disampaikan oleh Kepala Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat, Duta Bahasa menjadi mitra kerja yang akan menggaungkan dan melaksanakan Trigatra Bangun Bahasa di Nusa Tenggara Barat.

- c. Pembekalan dan Pengiriman Pemenang Duta Bahasa ke Jakarta. Pembekalan pemenang dilaksanakan pada tanggal 22–23 Agustus 2024 di Ruang Bayan, Kantor Bahasa Provinsi NTB. Kegiatan ini bertujuan untuk memantapkan kesiapan perwakilan Nusa Tenggara Barat berlaga di pentas nasional. Pemenang I, Gian Wahyu Rahman dan Pebriani Rahmania merupakan perwakilan Nusa Tenggara Barat akan bersaing dengan Duta Bahasa dari seluruh provinsi dari seluruh Indonesia. Gian Wahyu Rahman dan Pebriani Rahmania mempresentasikan hasil program krida, yaitu Ceria Bisindo. Sebagai informasi, Ceria Bisindo merupakan inovasi yang ditawarkan untuk pendidikan inklusi. Ceria Bisindo merupakan cerita anak yang ditampilkan dengan peragaan Bahasa Isyarat Indonesia. Pengiriman pemenang ke Jakarta dilaksanakan pada tanggal 2–7 September 2024.
- d. Mandalika Bumi dalam rangka Pengumpulan Data untuk Bahasa Ajar BIPA. Pengembangan Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) dalam bidang pariwisata di Nusa Tenggara Barat dapat menjadi metode internasionalisasi bahasa Indonesia yang efektif. Menyadari hal ini, Balai Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat membentuk inovasi Mandalika BIPA untuk Masyarakat Inovatif (Mandalika BUMI) demi membuat BIPA tersiar dan terfokus di bidang pariwisata. Inovasi ini berbentuk pengajaran BIPA, khususnya bagi masyarakat pelaku dan pengelola usaha. Dalam praktik pengajaran Mandalika BUMI, dibutuhkan bahan ajar yang baku dan sesuai dengan keadaan di lapangan. Oleh karena itu, Tim Mandalika BUMI melakukan pengumpulan data untuk penyusunan bahan ajar BIPA. Kegiatan ini dilaksanakan selama dua hari pada 1–2 November 2024. Pengumpulan data dilakukan di Gili Trawangan dengan menemui narasumber pengelola usaha di daerah setempat. Data diperoleh dengan melakukan wawancara dan praktik langsung pengelola usaha snorkeling dan menyelam, yakni Mohni. Program Mandalika BUMI di Gili Trawangan dilaksanakan dengan sasaran dan tujuan yang jelas yang menyasar pelaku usaha wisata dengan mengajarkan bahasa Inggris sebagai jembatan untuk memperkenalkan bahasa Indonesia kepada wisatawan asing sekaligus diharapkan berdampak pada peningkatan pendapatan bagi para pelaku usaha wisata.
- e. Taklimat Media dan Sosialisasi OTK Balai Bahasa. Sebagai bentuk tanggung jawab keterbukaan informasi terhadap masyarakat, Balai Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat menyelenggarakan kegiatan Taklimat Media dan Sosialisasi OTK. Kegiatan ini dilaksanakan di Aula Cilinaya, Balai Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat. Peserta kegiatan berjumlah 60 peserta yang terdiri atas mitra kerja, media massa, Duta Bahasa, dan staf Balai Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bentuk akuntabilitas publik, sebagai sarana keterbukaan informasi publik, sebagai sarana pengendalian publik terhadap kinerja Balai Bahasa, dan untuk menyosialisasikan



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



Balai
Sertifikasi
Elektronik

perubahan nomenklatur dari Kantor menjadi Balai Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat kepada mitra kerja terutama media massa.

2. Pembinaan Literasi Generasi Muda

- a. Uji Kebermanfaatan dan Kubutuhan Kamus Terpadu Bahasa Daerah (Sasak, Samawa, dan Mbojo)--Indonesia Isyarat--Aksara Brile Ramah Anak dan Difabel. Uji kebermantaan kamus terpadu dilakukan pada beberapa sekolah luar biasa dan sekolah inklusi yaitu SLB Negeri 1 Lombok Tengah, SMA Negeri 1 Praya, SMP Negeri 2 Praya, SLB Negeri 1 Lombok Timur, SMA Negeri 1 Terara, SMP Negeri 1 Terara, SMP Negeri 13 Mataram, SLB Negeri 2 Mataram, SLB Negeri 1 Lombok Barat, dan SLB Negeri 2 Lombok Barat. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai tahapan uji manfaat atas penyusunan kamus terpadu kepada calon pengguna. Responden kegiatan ini terdiri atas 25 orang setiap sekolah yang terdiri atas 20 orang siswa dan 5 orang guru. Pada sekolah luar biasa siswa terdiri atas siswa disabilitas netra dan tuna grahita, setiap tiga siswa dibantu seorang guru pendamping sebagai interpreter. Kegiatan uji kebermanfaatan ini dilaksanakan pada tanggal 31 Mei dan 3 Juni 2024.
- b. Penyusunan Kamus Terpadu Bahasa Daerah (Sasak, Samawa, dan Mbojo)--Indonesia--Isyarat--Aksara Braille Ramah Anak dan Difabel. Penyusunan kamus terpadu terdiri atas dua tahapan yaitu tahap pencairan referensi dan tahap pengumpulan data. Pencarian referensi dilaksanakan pada tiga lokasi pada tanggal 15—16 Mei 2024 yaitu di Perpustakaan Daerah NTB, Perpustakaan Kota Mataram, dan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi NTB. Tahap pengumpulan data dilaksanakan pada tanggal 5—7 Juni 2024. Lokasi pengumpulan data dilaksanakan di Mataram untuk verifikasi 70 kosa kata dasar bahasa daerah Sasak, Samawa, dan Mbojo pada tiga narasumber yaitu Muhammad Shubhi, Alimin, dan Damhujin. Verifikasi 77 kosa kata dasar juga dilaksankan di Lombok Timur dengan narasumber Lalu Abdul Fatah. Setelah dilakukan verifikasi kosa kata kemudian dilaksanakan perekaman bahasa isyarat yang dilaksanakan di SLB Negeri 1 Lombok Tengah, SLB Negeri 2 Lombok Barat, dan Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat.
- c. DKT Kamus Terpadu Bahasa Daerah (Sasak, Samawa,dan Mbojo)--Indonesia--Isyarat--Aksara Braille Ramah Anak dan Difabel. Kegiatan DKT ini dilaksanakan pada tanggal 3 Juli 2024 di Aula Cilinaya, Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat. Kegiatan ini bertujuan sebagai wadah komunikasi Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat dengan para pengguna layanan dalam menyusun dan mengembangkan Kamus Terpadu Bahasa Daerah Sasambo dan untuk memverifikasi, memvalidasi, mereviu, dan menerima bahan masukan dan saran produk Kamus Terpadu Bahasa Daerah (Sasambo)-Indonesia. Kegiatan ini diikuti oleh 30 peserta yang berasal dari Kota Mataram, Kabupaten Lombok Barat, Kabupaten Lombok Tengah, dan Kabupaten Lombok Timur. Adapun peserta sekolah merupakan perwakilan dari sekolah luar biasa, sekolah umum, dan sekolah inklusi yang berjumlah 15 sekolah. Perwakilan sekolah merupakan lembaga yang terlibat dan berpartisipasi sejak tahapan uji instrumen kebermanfaatan dan kebutuhan kamus terpadu. Pada akhir kegiatan, semua peserta memberikan masukan dan saran sebagai bahan pengembangan dan penyempurnaan Kamus Terpadu Bahasa Daerah (Sasak, Samawa, dan Mbojo)-Indonesia-Bahasa Isyarat-Aksara Braille Ramah Anak dan Difabel.
- d. Sosialisasi dan Peluncuran Kamus Terpadu Bahasa Daerah (Sasak, Samawa,dan Mbojo)--Indonesia--Isyarat--Aksara Braille Ramah Anak dan Difabel. Penyusunan Kamus Terpadu Sasambo-Indonesia-Isyarat-Braille sebagai aksi perubahan pelayanan publik memasuki tahap akhir, yaitu kegiatan Sosialisasi dan Peluncuran Kamus Terpadu Sasambo-Indonesia-Isyarat-Braille. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai pengenalan Kamus Terpadu kepada pemangku kepentingan, khususnya penyandang disabilitas dan sekolah-sekolah terkait. Kegiatan ini dilaksanakan di Aula Sri Mataram, Hotel Lombok Plaza. Kegiatan ini dihadiri oleh Aidy Furqan (Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi NTB) dan Eva Sofia Sari (Kepala Bidang PK-PLK Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi NTB) yang diwakili oleh Abas (Kepala SLBN 1 Mataram). Kegiatan ini dihadiri oleh 58 orang, terdiri atas 50 peserta dari SLB, komunitas, organisasi, yayasan, dan media. Sebagai narasumber, Abas memaparkan dukungan dan implementasi Kamus Terpadu Bahasa Daerah (Sasak, Samawa, dan Mbojo)-Indonesia-Bahasa Isyarat-Aksara Braille Ramah Anak dan Difabel dalam satuan pendidikan. Peluncuran kamus ditandai dengan pemutaran video pengenalan Kamus Terpadu Sasambo yang terdiri atas Kamus Sasambo-Indonesia Bergambar, Kamus Sasambo-Indonesia-Bahasa Isyarat, dan Kamus Sasambo-Indonesia-Aksara Braille yang berisi 173 kosakata dan video cara penggunaan



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Kamus Terpadu Sasambo melalui laman.

- e. Cetak Kamus Terpadu Bahasa Daerah Jumlah terbatas (Sasak, Samawa, dan Mbojo)--Indonesia--Isyarat--Aksara Braille Ramah Anak dan Difabel. Pencetakan ini dilaksanakan dengan jumlah terbatas yang digunakan untuk pengajuan ISBN dan sebagai arsip pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan Kamus Terpadu Bahasa Daerah Jumlah terbatas (Sasak, Samawa, dan Mbojo)--Indonesia--Isyarat--Aksara Braille Ramah Anak dan Difabel sebagai inovasi terbaru dari Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat.
- f. Kegiatan Generasi Muda dalam Rangka bulan Merdeka Belajar. Rangkaian kegiatan Pameran Bulan Merdeka Belajar dalam Rangka Peringatan Hari Pendidikan Nasional Tahun 2024 diselenggarakan di Taman Budaya Nusa Tenggara Barat, 17--19 Mei 2024. Kegiatan ini merupakan bentuk kolaborasi tiga unit eksekutif teknis di bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Balai Penjaminan Mutu Pendidikan, Balai Guru Penggerak, dan Kantor Bahasa berkolaborasi dengan semangat bergerak bersama untuk menyukseskan Merdeka Belajar.. Pada hari pertama, Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat menyelenggarakan acara Bincang Santai yang dibagi menjadi dua sesi. Sesi pertama menghadirkan tiga kepala UPT, yaitu Kepala BPMP (Katman), Plt. Kepala BGP (Suka), dan Kepala Kantor Bahasa (Puji Retno). Setiap kepala bicara tugas instansi masing-masing dalam meningkatkan literasi dan bagaimana UPT ketiga bekerja sama. Sesi kedua menghadirkan Ilda Karwayu dari Komunitas Akarpohon dan Fitri Nugrahaningrum dari Yayasan Samara Lombok, seorang penyandang tunanetra. Bincang pada sesi kedua membahas peran sastra bagi generasi muda dan bagaimana membangun lingkungan yang inklusif bagi teman-teman penyandang disabilitas. Pada hari kedua, dilaksanakan pameran produk-produk yang dihasilkan Kantor Bahasa, seperti buku cerita anak berbahasa Indonesia, Sasak, Samawa, dan Mbojo. Ada juga buku cerita anak yang ditulis dengan aksara Braille. Pengunjung yang hadir dan mengisi buku tamu juga berkesempatan mendapatkan cendera mata. Bagi yang ingin mengukur kemampuannya dalam menguasai bahasa Indonesia, Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat juga menyediakan simulasi UKBI Adaptif. Pengunjung dapat langsung mengerjakan tes simulasi dan mengetahui skornya. Pada hari ketiga, Kantor Bahasa juga melaksanakan lomba komedi tunggal dalam bahasa daerah bagi siswa tingkat SMP dan SMA di Kota Mataram. Kegiatan lomba dilaksanakan pada area pameran di Taman Budaya.
- g. Krida Duta Bahasa bagi Aktifis Sekolah dan Aktifis Kampus Penggerak Literasi di Kota Mataram. Kegiatan dilaksanakan dengan mengundang **100 peserta** dari 4 kampus yang ada di Kota Mataram, yaitu Universitas Mataram, Universitas Muhammadiyah Mataram, Universitas Islam Negeri Mataram, dan Universitas Al-Azhar Mataram. Kegiatan yang dilaksanakan di Aula Wijaya Kusuma, BPMP Provinsi Nusa Tenggara Barat pada tanggal 28 Juni 2024 bertujuan untuk menjelaskan dan membekali siswa/mahasiswa tentang pengetahuan dan keterampilan yang berkaitan dengan bahasa dan sastra. Para peserta mendapatkan dua topik yang menarik, yaitu pengutamaan bahasa negara dan perlindungan bahasa daerah. Materi yang disampaikan oleh Duta Bahasa sebagai bukti bahwa Duta Bahasa adalah perpanjangan tangan Kantor Bahasa. Ada empat Duta Bahasa yang berkesempatan menyampaikan materi, yaitu Fadjar Indra Kurniawan dan Zawil Fikri tentang pengutamaan bahasa negara serta Gusti Bagus Nauval dan Muh. Zainal Arifin Rizqi tentang perlindungan bahasa daerah.
- h. Peningkatan Mutu Pegawai dalam rangka Literasi Generasi Muda. Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat melaksanakan kegiatan Peningkatan Mutu Pegawai dalam Rangka Literasi Generasi Muda di Hotel Lombok Raya Mataram. Kegiatan ini merupakan salah satu upaya untuk menguatkan kembali tugas dan fungsi penguatan literasi, baik secara internal maupun eksternal. Pada kegiatan ini, hadir Kepala Balai Penjaminan Mutu Pendidikan (BPMP) dan Balai Guru Penggerak (BGP) Provinsi NTB. Kehadiran kedua Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kemendikbudristek tersebut merupakan bentuk dukungan kemitraan yang selama ini dijalankan oleh ketiga lembaga untuk menyukseskan program-program unggulan dan Merdeka Belajar. Kepala Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat, Puji Retno Hardiningtyas mengungkapkan bahwa kegiatan ini merupakan salah satu upaya untuk menjawab tantangan peningkatan mutu dan kualitas pelayanan internal dan eksternal yang dilakukan oleh Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat. Peserta kegiatan berjumlah 60 orang yang terdiri atas pegawai Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat, perwakilan BPMP dan BGP Provinsi Nusa Tenggara Barat, IPDN Kampus NTB, BRIN, media massa, RRI Mataram, dan Duta Bahasa Provinsi NTB. Adapun tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi generasi muda, khususnya pegawai Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



Balai
Sertifikasi
Elektronik

dalam berinteraksi di tempat kerja sehingga mendukung pelaksanaan tugas pegawai.

- i. Peningkatan Kemahiran Menulis di Media Massa bagi generasi muda (pelajar, mahasiswa, dan masyarakat umum). Kegiatan ini berupa Peningkatan Kemahiran Menulis di Media Massa bagi Generasi Muda di Kota Mataram yang diikuti oleh siswa SMP dan SMA, serta mahasiswa. Kegiatan yang dilaksanakan di Aula Cilinaya, Kantor Bahasa Provinsi NTB pada tanggal 21 Juni 2024 ini menghadirkan dua narasumber yang berpengalaman di bidang penulisan esai dan karya sastra yaitu Fathur Rakhman (Manajer Pendidikan dan Kebudayaan Geopark Rinjani) dan Aliurridha (satro dan Dosen FKIP Universitas Mataram). Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kemampuan peserta dalam mengembangkan pemahaman konseptual dalam penulisan esai dan penulisan karya sastra kreatif dengan memberikan dua materi, yaitu Kiat Membangun Kerangka Konseptual dalam Penulisan Esai oleh Fathur Rakhman dan Penulisan Kreatif Karya Sastra di Media Massa oleh Aliurridha. Selain itu, peserta juga melakukan praktik baik dengan menyusun esai dan karya sastra saat kegiatan berlangsung dengan dibimbing oleh narasumber. Melalui menulis esai dan karya sastra di media massa, generasi muda dapat mengembangkan diri secara pribadi dan berkontribusi pada masyarakat. Selain itu, peningkatan wawasan terkait penulisan esai dan sastra dilakukan agar banyak karya tulis dari generasi muda yang dapat muncul di media massa.
- j. Sosialisasi dan Pembekalan Krida Duta Bahasa bagi Aktivis Sekolah dan Aktivis Kampus Penggerak Literasi. Sosialisasi dan Pembekalan Krida Duta Bahasa bagi Aktivis Sekolah Penggerak Literasi di Kota Mataram. Kegiatan ini dilaksanakan tanggal 23—27 Juli dan 5—9 Agustus 2024 pada 10 SMP dan 10 SMA se-Kota Mataram. Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan ini sebanyak **520 orang** yang terdiri atas 210 siswa SMP sederajat dan 310 siswa SMA sederajat. Sekolah menengah pertama yang mengikuti kegiatan ini adalah SMPN 1 Mataram, SMPN 15 Mataram, SMPN 7 Mataram, SMPN 6 Mataram, SMPN 1 Mataram, SMPN 13 Mataram, SMPN 3 Mataram, SMPK Tunas Daud, MTs Negeri 3 Mataram, dan MTs Negeri 1 Mataram. Sedangkan sekolah tingkat menengah atas yang mengikuti kegiatan ini adalah SMA Kusuma Mataram, SMKN 2 Mataram, SMAN 1 Mataram, MAN 2 Mataram, SMAN 7 Mataram, SMAN 2 Mataram, SMAN 10 Mataram, MAN 3 Mataram, SMKN 3 Mataram, dan SMAN 2 Mataram.
- k. Selebrasi/Festival Krida Bahasa bagi Aktivis Sekolah. Pelaksanaan kegiatan Selebrasi Krida Duta Bahasa pada tanggal 27—28 Agustus 2024. Kegiatan ini dilaksanakan di Ruang Teater Tertutup, Taman Budaya Provinsi NTB dengan melibatkan partisipasi aktif 600 peserta yang telah diberikan sosialisasi, pembekalan, dan pendampingan Krida Duta Bahasa. Peserta terdiri atas siswa SMP, SMA, dan siswa yang ada di Kota Mataram. Kegiatan Selebrasi Krida Duta Bahasa ini diselenggarakan dengan melombakan lima mata lomba yang telah disosialisasikan pada tahapan sebelumnya, yaitu Lomba Cipta dan Baca Puisi Bahasa Daerah (SMP), Lomba Video Konten Kebahasaan dan Kesastraan (SMA), Lomba Video Wajah Bahasa di Ruang Publik (SMA), Lomba Pidato tentang Pelindungan Bahasa Daerah (Mahasiswa), dan Lomba Film Pendek Berbahasa Daerah (Mahasiswa). Pada hari pertama, 27 Agustus 2024, telah dilaksanakan tiga mata lomba untuk siswa SMP dan universitas, sedangkan pada tanggal 28 Agustus 2024 akan dilaksanakan lomba untuk siswa SMA.
- l. Krida Bahasa dalam rangka pembuatan konten. Kegiatan Krida Duta Bahasa merupakan tindak lanjut dari kegiatan Pemilihan Duta Bahasa yang setiap tahun diselenggarakan oleh Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, baik di tingkat provinsi maupun tingkat nasional. Kegiatan yang dilaksanakan pada bulan November—Desember ini berfokus pada pembuatan konten kebahasaan dan kesastraan yang berbentuk video oleh 15 orang Duta Bahasa NTB. Jumlah konten yang dibuat adalah 30 konten video dengan tema Pelindungan Bahasa dan Sastra Daerah, Perkamusan dan Peristilahan, Penerjemahan, Bahasa Indonesia Penutur Asing, Literasi, UKBI, dan Pembinaan dan Bahasa Hukum. Video kebahasaan dan kesastraan yang dibuat akan menjadi konten yang dipublikasikan melalui media sosial Kantor Bahasa Provinsi NTB dan Duta Bahasa NTB. Konten tersebut diharapkan mampu meningkatkan pemahaman masyarakat akan fungsi bahasa Indonesia dan bahas daerah khususnya pada kalangan generasi muda.
- m. Peningkatan mutu SDM. Peningkatan mutu pegawai Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat yang dilaksanakan atas undangan dari lembaga/instansi pembina yang berasal dari Badan Bahasa, Pusdiklat, Sekretariat Jenderal Kemdikbudristek, dan lembaga pembina lainnya untuk mengikuti kegiatan yang berupa rapat koordinasi pimpinan, sosialisasi, bimbingan teknis, dan pendidikan dan pelatihan struktural dan fungsional.



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Kendala/Permasalahan

Kendala yang ditemui dalam pelaksanaan kegiatan untuk mencapai target adalah

1. Jumlah peserta yang hadir pada hari pertama dan kedua tidak bisa dikontrol karena kegiatan dilakukan secara daring.
2. Juknis kegiatan musikalisasi puisi datang terlambat sehingga taklimat kegiatan harus diundur.
3. Kegiatan yang melibatkan siswa perlu disesuaikan dengan kalender pendidikan di Nusa Tenggara Barat.
4. Terdapat 200 siswa yang ikut UKBI karena kurangnya dukungan dari sekolah.
5. Perpindahan pelaksanaan kegiatan dari sekolah ke sekolah memerlukan dukungan transportasi yang memadai untuk mempermudah pelaksanaan kegiatan.
6. Terbatasnya ruang uji daring yang tersedia sehingga belum bisa mengakomodasi peserta dari satu sekolah diujikan pada hari yang sama.
7. Metode pendaftaran kolektif sekolah belum bisa dilaksanakan karena kurangnya komitmen dari sekolah

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi yang dilakukan dalam mencapai target dalam pelaksanaan kegiatan adalah

1. Jumlah peserta diambil dari total peserta yang mengisi kelengkapan administrasi berupa lembar bersedia hadir, biodata, dan daftar hadir.
2. Pelaksanaan kegiatan musikalisasi puisi digital tetap dilaksanakan sesuai dengan petunjuk teknis dari Badan Bahasa.
3. Koordinasi dan komitmen yang kuat dari sekolah untuk terlibat dalam kegiatan yang diadakan oleh Kantor Bahasa Provinsi NTB.
4. Melakukan penjadwalan ulang untuk siswa yang belum berhasil ikut UKBI, dilakukan secara bertahap dan secara daring.
5. Mengusulkan perencanaan yang lebih memadai untuk kegiatan yang akan datang.
6. Ruang uji setiap sekolah dipenuhi dengan menambah hari pelaksanaan uji.
7. Pendaftaran siswa sebagian besar dilakukan oleh tim KKLP UKBI

[SK 3] Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan

[IKK 3.1] Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya

Progress/Kegiatan

Capaian IKK 3.1 jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya mulai bulan Januari sampai dengan September 2024 adalah sebanyak 68 lembaga atau sebesar 113% dari target 60 lembaga. Capaian tersebut didukung oleh pelaksanaan kegiatan sebagai berikut.

1. Pada tanggal 29 April 2024, Tim KKLP Pembahu melakukan koordinasi dengan Sekretaris Daerah Kota Bima. Tim yang diterima langsung oleh Sekretaris Daerah Kota Bima, H. Mukhtar, menyatakan kesiapan dan dukungan untuk kegiatan Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat. Selain ke Sekda, Tim juga mengunjungi 8 OPD di Kota Bima, 8 OPD di Kabupaten Bima, dan 10 sekolah di Kota Bima dan Kabupaten Bima sebagai bentuk pemantauan terhadap tindak lanjut pelaksanaan kegiatan tahun sebelumnya. Kegiatan Layanan Profesional Bidang Bahasa dan Hukum dalam Rangka Pengutamaan Bahasa Negara di Ruang Publik dan Tata Naskah Dinas di Kota Bima dan Kabupaten Bima dilaksanakan pada tanggal 30 April 2024. Kegiatan yang berlangsung di Aula Wali Kota Bima tersebut dihadiri oleh 50 peserta dari lembaga pemerintah daerah, lembaga pendidikan, dan lembaga swasta berbadan hukum di Kota Bima dan Kabupaten Bima.
2. Kegiatan Pendampingan Pengutamaan Bahasa Negara di Ruang Publik dan Naskah Dinas Pulau Lombok telah dilaksanakan pada tanggal 19—23 Agustus 2024. Pendampingan dilaksanakan pada 42 lembaga pemerintah, sekolah, dan swasta yang ada di pulau Lombok. Kegiatan ini bertujuan untuk



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



Balai
Sertifikasi
Elektronik

memantau dan mengumpulkan data penggunaan bahasa negara di ruang publik dan tata naskah dinas lembaga.

3. Pada tanggal 10 September 2024, KKL Pembahu telah melaksanakan kegiatan Evaluasi dan Penghargaan Pengutamaan Bahasa Negara di Ruang Publik dan Tata Naskah Dinas yang dilaksanakan di Aula Pendopo Wali Kota Mataram. Menitikberatkan kolaborasi yang berdampak positif, Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat melaksanakan kegiatan penghargaan ini dengan melibatkan 100 peserta yang terdiri atas perwakilan lembaga pemerintah, lembaga swasta, dan lembaga pendidikan. Kegiatan ini menyasar partisipasi aktif semua lembaga sasaran dalam membenahi, memperbaiki, dan menyusun kembali penggunaan bahasa negara di ruang publik dan tata naskah dinas. Lembaga Terbaik I dalam Upaya Pengutamaan Bahasa Negara di Ruang Publik dan Tata Naskah Dinas di Provinsi Nusa Tenggara Barat adalah Pemerintah Kota Mataram. Adapun 16 lembaga peraih penghargaan yang terdiri atas lima kategori terbaik dan 11 kategori terapresiasi, yaitu Terbaik I (Sekretariat Daerah Kota Mataram), Terbaik II (Politeknik Pariwisata), Terbaik III (SMAN 1 Terara), Terbaik IV (RSUD Kabupaten Lombok Utara), Terbaik V (SMAN 1 Pemenang), dan 10 lembaga terapresiasi, yaitu SMK Pariwisata Yafa Lombok Tengah, SMAN 1 Kayangan, SMPN 1 Terara, Dinas Dukcapil Kabupaten Lombok Barat, Dinas PUPR Kabupaten Lombok Barat, Inspektorat Kabupaten Lombok Barat, SMPI Tahfidzul Quran Khadijah Labuapi, Dinas Dukcapil Kabupaten Bima, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lombok Barat, Dinas Dukcapil Kota Mataram, dan MTs Negeri 1 Praya

Kendala/Permasalahan

Beberapa kendala yang ditemui dalam pelaksanaan kegiatan untuk mencapai target sebagai berikut.

1. Peserta yang datang pada kegiatan adalah orang baru sehingga sosialisasi harus dilakukan dari awal.
2. Penggantian pimpinan dan rotasi pegawai menyebabkan informasi terkait pemartabatan bahasa negara di ruang publik dan tata naskah dinas menjadi terputus.
3. Masih kurangnya lembaga swasta selain pendidikan yang mau terlibat dalam sosialisasi dan pendampingan karena dianggap kurang memberi manfaat secara ekonomi
4. Masih kurangnya dukungan kepala daerah dalam menerapkan kebijakan terkait penggunaan bahasa di ruang publik dan tata naskah dinas

Strategi/Tindak Lanjut

Beberapa strategi yang dilakukan sebagai upaya mencapai target dalam pelaksanaan kegiatan sebagai berikut.

1. Sosialisasi tetap dilaksanakan sesuai dengan juknis pelaksanaan dari Badan Bahasa.
2. Melakukan koordinasi dengan kepala daerah di Kabupaten untuk memperkuat dukungan dan keterlibatan instansi daerah dalam rangka pemartabatan bahasa negara di ruang publik dan tata naskah dinas.
3. Penilaian difokuskan pada instansi pemerintah, lembaga pendidikan negeri, dan swasta yang bersedia mengikuti sosialisasi dan pendampingan.
4. Memperkuat kerjasama dengan pemerintah daerah dengan keterlibatan pimpinan daerah secara langsung seperti yang telah dilaksanakan dengan Pemerintah Kota Mataram.

[SK 3] Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan

[IKK 3.2] Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina

Progress/Kegiatan

Progress capaian IKK jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina sampai dengan bulan Desember 2024 sebesar 66 komunitas atau 165% dari target yaitu 40 Komunitas.

1. Sesuai dengan fokus kegiatan ada tahun 2024 yaitu pemberdayaan komunitas yang telah terdata



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



**Balai
Sertifikasi
Elektronik**

dari tahun 2022 dan 2023, Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat telah melaksanakan kegiatan Pemberdayaan dan Pendampingan Komunitas Penggerak Literasi di Kabupaten Lombok Barat yang dilaksanakan secara hibrida. Sebanyak 39 komunitas dari pulau Lombok terlibat secara luring dan 29 komunitas dari luar pulau Lombok terlibat secara daring. Jumlah peserta yang dilaksanakan secara fullboard di Hotel Jayakarta tersebut sebanyak 80 peserta. Kegiatan yang dilaksanakan pada tanggal 25—27 Januari tersebut menghadirkan materi tentang penulisan kreatif, yaitu penulisan puisi, cerpen, dan esai. Materi penulisan puisi akan disampaikan oleh Lalu Abdul Fatah, materi penulisan cerpen akan disampaikan oleh Wayan Sunarta, dan materi penulisan esai akan disampaikan oleh Kepala Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat, Puji Retno Hardiningtyas. Hasil karya dari peserta akan dikurasi dan akan diterbitkan oleh Kantor Bahasa Provinsi NTB

2. Melaksanakan pelaksanaan penguatan literasi baca tulis dan numerasi melalui kegiatan kolaborasi SMK Pusat Keunggulan (SMK PK) merupakan program pengembangan sekolah menengah kejuruan (SMK) dengan kompetensi keahlian tertentu dalam peningkatan kualitas dan kinerja, yang diperkuat melalui kemitraan serta penyelarasan dengan dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja. Penguatan literasi dan numerasi ini merupakan salah satu cara mewujudkan peningkatan kualitas dan kinerja tersebut. Kegiatan kolaborasi SMK PK ini berlangsung dari tanggal 22 Juli sampai dengan 29 November 2024. Berikut ini adalah sekolah-sekolah yang mendapatkan penguatan literasi pada kegiatan SMK PK.

1. SMK Negeri 2 Selong, Lombok Timur. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 22—23 Juli 2024 dengan 130 orang peserta.
2. SMK Negeri 1 Lambu, Kabupaten Bima. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 4—7 Agustus dengan 100 orang peserta.
3. SMK Negeri 3 Selong, Lombok Timur. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 9 Agustus 2024 dengan 50 orang peserta.
4. SMK Negeri 7 Mataram. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 12 Agustus 2024 dengan 80 peserta.
5. SMK Negeri 2 Praya Tengah. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 12--13 Agustus 2024 dengan 66 orang peserta
6. SMK Negeri 1 Alas, Sumbawa. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 20—21 Agustus 2024 dengan 76 peserta.
7. SMK Negeri 1 Kopang, Lombok Tengah. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 28—29 Agustus 2024 dengan 58 peserta.
8. SMK Negeri 2 Kuripan, Lombok Barat. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 24 September 2024 dengan 60 peserta.
9. SMK Negeri 1 Sakra, Lombok Timur. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 2—4 Oktober 2024 dengan 40 peserta.
10. SMK Negeri 4 Mataram. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 19—21 November 2024 dengan 30 peserta.
11. SMK Negeri 1 Lambu, Kabupaten Bima. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 22—23 Oktober 2024 dengan 130 peserta.
12. SMK Negeri 1 Tanjung, Lombok Utara. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 29 November 2024 dengan 46 peserta.

Kendala/Permasalahan

Kendala yang ditemui dalam pelaksanaan kegiatan untuk mencapai target adalah

1. Peserta disatukan dalam kelas besar sehingga suasana kurang kondusif.
2. Materi yang disampaikan terdiri atas lebih dari satu jenis tulisan sehingga pemahaman peserta kurang mendalam pada setiap materinya.
3. Karya yang dihasilkan peserta selama kegiatan masih minim secara jumlah dan kualitas.

Strategi/Tindak Lanjut



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Strategi yang dilakukan sebagai upaya mencapai target dalam pelaksanaan kegiatan adalah

1. Narasumber menerapkan metode seminar, praktik, dan kerja kelompok untuk membangun pemahaman yang lebih baik.
2. Materi yang disampaikan sesuai dengan ketentuan pada panduan yang telah ditetapkan.
3. Memberikan tenggat waktu dan pendampingan kepada peserta dalam menyusun karya yang baik.

[SK 4] Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA

[IKK 4.1] Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA)

Progress/Kegiatan

Capaian IKK 4.1 jumlah pemelajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) dari Januari sampai dengan September 2024 adalah sebanyak 102 pemelajar BIPA atau 130% dari target sebesar 30 pemelajar. Capaian tersebut didukung dari pelaksanaan kegiatan berikut ini.

1. Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat menyelenggarakan Program Penyegaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) Provinsi Nusa Tenggara Barat pada tanggal 23 Maret 2024. Bentuk kegiatan berupa pelaksanaan lomba kebahasaan yang diikuti oleh penutur asing di Provinsi Nusa Tenggara Barat, yakni Lomba Berpidato, Lomba Mendongeng, dan Lomba Membaca Puisi. Pada tahun 2024, Program Penyegaran dilaksanakan di Hotel Aston Inn dengan dihadiri oleh peserta dari berbagai instansi pendidikan internasional, baik di Pulau Lombok maupun Pulau Sumbawa. Dea Malela dan Sekolah Nusa Alam menjadi dua sekolah di antaranya. Terdapat sebanyak **17 peserta** dalam kegiatan ini. Peserta tersebut berasal dari penutur jati bahasa Rusia, Thailand, Inggris, Kanada, dan China. Peserta mendongeng membacakan cerita-cerita hasil Sayembara Penulisan Cerita Anak Tahun 2023. Di antara cerita-cerita yang dibacakan adalah Sate Bulayak Buatan Nenek, Kangkung Tumis Si Adam, dan Put Put Keciput.
2. Kegiatan sosialisasi program BIPA telah dilakukan oleh Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat saat menerima kunjungan dari Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 2 Mataram dan Christian College Geelong (CCG) Australia di Aula Cilinaya, Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat. Sebanyak 22 siswa SMAN 2 Mataram dan **22 siswa CCG** Australia dari program pertukaran siswa antara Kelas Unggulan The Twin School Class (TSC) datang ke Kantor Bahasa didampingi oleh 10 guru pendamping dari SMAN 2 Mataram dan 4 orang guru dari Australia. Kunjungan diterima langsung oleh Kasman (Ketua Tim Teknis) dan Zamzam Hariro (Pengampu KKLP Bahasa Indonesia Penutur Asing) perwakilan dari Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat. Kunjungan pada tanggal 27 Maret 2024 ini bertujuan untuk memperkenalkan kepada siswa dan sisiwi sekolah CCG Australia tentang tugas dan fungsi Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat, khususnya memperkenalkan program Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA).
3. Program Internasionalisasi Bahasa Indonesia melalui pengajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) dan program diplomasi bahasa di Timor Leste telah berlangsung sejak 2 Mei sampai 31 Juli 2024. Kegiatan yang merupakan salah satu program unggulan Badan Bahasa ini bertujuan untuk menyebarluaskan penggunaan Bahasa Indonesia bagi penutur asing, baik di dalam maupun di luar negeri, sehingga bahasa dan bangsa Indonesia semakin dikenal di dunia. Program BIPA di Timor Leste dilaksanakan di Pusat Budaya Indonesia, KBRI Dili, Timor Leste. Program ini disambut baik oleh Duta Besar Indonesia untuk Timor Leste, Bapak Octo Darius Manik dan Atase Pendidikan untuk Timor Leste, Bapak Prof. Ikhfan Haris dengan menyiapkan kelas dan fasilitas pembelajaran BIPA serta program diplomasi kebahasaan lainnya di Timor Leste. Adapun jumlah pemelajar BIPA yang mengikuti program BIPA dari bulan Mei sampai Juli 2024 di Timor Leste mencapai 71 pemelajar, sedangkan jumlah guru BIPA lokal yang mendapatkan pelatihan pengajaran BIPA adalah 84 orang. Untuk peserta festival handai yang mengikuti pendampingan adalah 25 orang pemelajar.
4. Beberapa kelas BIPA yang telah dilaksanakan adalah
 - Kelas BIPA Khusus bagi mahasiswa Timor Leste penerima beasiswa dari Departemen Keuangan Timor Leste untuk berkuliah di STAN dan STIS.
 - Kelas BIPA Khusus bagi anggota Polisi Air Timor Leste (PNTL).
 - Kelas BIPA reguler untuk mahasiswa Timor Leste



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



**Balai
Sertifikasi
Elektronik**

- Kelas BIPA intensif calon mahasiswa Politeknik Kesehatan Yogyakarta.
 - Kelas BIPA bagi Istri Duta Besar Jepang di Timor Leste.
 - Pelatihan Pengajar BIPA bagi tenaga pengajar lokal di 6 distrik (kabupaten) di Timor Leste.
 - Pendampingan Asistensi Mengajar BIPA bagi mahasiswa MBKM Internasional.
 - Pendampingan untuk peserta festival Handai 2024..
5. Pelaksanaan kegiatan Lokakarya Isu-Isu Terkini dalam Pengasaan dan Penelitian Pendidikan Bahasa pada tanggal 10 Agustus 2024 di Aula Cilinaya, Kantor Bahasa Provinsi NTB yang dihadiri oleh 30 peserta secara luring dan daring. Kegiatan ini terlaksana atas kolaborasi dengan APP BIPA Cabang NTB, Malfi NTB, UIN, dan Undikma.
 6. Kantor Bahasa Provinsi NTB juga melaksanakan inovasi Mandalika-BUMI (BIPA untuk Masyarakat Inovatif) untuk mendukung ketercapaian kinerja Jumlah Pemelajar BIPA. Pada tanggal 12 September 2024, Tim KKLK melakukan koordinasi dengan desa Santong Konsep Mandalika-BUMI di Desa Santong, Terara, Lombok Timur dalam rangka penerapan Mandalika-BUMI. Konsep kegiatannya adalah menjadikan pusat-pusat kerajinan anyaman lontar dan rotan yang ada di Desa Santong sebagai tempat belajar membuat anyaman untuk wisatawan asing. Sasarannya adalah wisatawan asing yang sedang tinggal dan menikmati suasana pedesaan yang berupa persawahan dan Bendungan Pandan Dure. Pembelajaran pembuatan anyaman itu akan disisipkan dengan pembelajaran bahasa Indonesia dengan pendekatan budaya lokal.
 7. Lokakarya Pengajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) di Sumbawa. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 20—23 Oktober di Sumbawa. Sebanyak 50 peserta mengikuti Lokakarya Pengajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) yang diselenggarakan di Aula Ai Mata Jitu, SMKN 1 Sumbawa Besar. Terdapat **11 orang peserta** yang merupakan warga negara asing yang berasal dari Palestina, Pakistan, Rusia, Thailand, Taiwan, dan Nigeria. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan dan meningkatkan keterampilan pengajaran BIPA, khususnya bagi para pendidik di wilayah Kabupaten Sumbawa. Pada hari pertama, para narasumber lokakarya memberikan materi terkait teori pengajaran BIPA serta metode penyampaian yang efektif, termasuk *building knowledge of the field* (BKOF), *modeling of text* (MOT), *joint construction of text* (COT), *independent construction of text*, serta tahap presentasi dan evaluasi. Metode-metode tersebut diharapkan mampu meningkatkan kompetensi peserta dalam mengajar bahasa Indonesia kepada penutur asing. Pada hari kedua dengan fokus pada pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Para narasumber memberikan pemaparan mendalam tentang teknik pembuatan RPP yang efektif, sebagai kelanjutan dari materi yang diberikan pada hari pertama. Setelah penyampaian materi, para peserta lokakarya dibagi menjadi tujuh kelompok. Masing-masing kelompok diarahkan untuk membuat RPP sesuai dengan materi yang telah peserta pelajari. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengalaman langsung kepada para peserta dalam menyusun RPP yang akan digunakan dalam pengajaran BIPA. Usai penyusunan RPP, para peserta diminta untuk menempelkan hasil kerja mereka di tempat yang telah disediakan. Setiap kelompok kemudian bergantian menjelaskan RPP yang telah mereka buat kepada peserta lainnya dalam sesi diskusi sambil berkeliling. Sesi ini diharapkan dapat mendorong interaksi dan saling berbagi pengetahuan antarpeserta, serta memperkaya pemahaman mereka dalam merancang RPP yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan pemelajar BIPA. Kegiatan ini merupakan bagian dari upaya untuk meningkatkan kualitas pengajaran BIPA di Indonesia, khususnya di wilayah Kabupaten Sumbawa.
 8. Program Penyegaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) dalam rangka Mandalika Bumi. Program inovasi Mandalika-BIPA untuk Masyarakat Inovatif (Mandalika-Bumi) terus digalakkan oleh Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat. Sejak tahun 2023, program ini menjadi program inovasi yang menyasar para pelaku atau pegiat wisata dengan sasaran desa wisata. Pada tahun 2024 ini, desa wisata sasaran kegiatan, yaitu Desa Pengantap yang terletak di Sekotong, Kabupaten Lombok Barat. Kegiatan ini melibatkan 20 peserta yang terdiri atas pelaku wisata dan masyarakat umum di Desa Pengantap. Fokus kegiatan ini adalah keterlibatan Kantor Bahasa Provinsi NTB sebagai upaya turut memajukan ekonomi melalui pariwisata. Salah satu caranya, yaitu dengan mengenalkan adat istiadat, budaya, dan cerita legenda kepada para wisatawan yang datang ke daerah Sekotong, terutama wisatawan asing. Perkenalan dan pengajaran dasar bahasa Inggris sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat. Praktik juga diberikan seputar pengucapan kosakata dasar dalam bahasa Inggris sebagai bekal untuk percakapan atau komunikasi dasar masyarakat. Pada hari ketiga kegiatan, Tim Mandalika-BUMI fokus mengajarkan bagaimana masyarakat dapat berperan sebagai tuan rumah yang baik bagi wisatawan asing. Pelatihan ini melibatkan berbagai simulasi, di mana



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



Balai
Sertifikasi
Elektronik

warga diajarkan cara menyambut wisatawan dengan ramah dan memperkenalkan potensi wisata di Desa Pengantap. Tim memberikan berbagai kiat, mulai dari cara berinteraksi yang baik hingga memperkenalkan daya tarik lokal seperti pantai, kuliner, dan budaya setempat. Program Mandalika-BUMI telah memberikan dampak yang positif bagi masyarakat desa. Selain meningkatkan keterampilan komunikasi, program ini juga membangun rasa percaya diri masyarakat dalam menghadapi wisatawan. Warga kini lebih siap dan percaya diri dalam memperkenalkan potensi daerahnya, serta memahami pentingnya peran mereka dalam pengembangan pariwisata lokal

9. DKT Penyusunan Modul Ajar BIPA Bermuatan Kearifan Lokal.

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 21 November 2024 bertempat di Aula Cilinaya, Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat. Sebanyak 25 peserta yang terdiri atas pengajar BIPA, pegiat bahasa, dan pegawai Balai Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat mengikuti kegiatan ini. Balai Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat akan menerbitkan 6 bahan ajar BIPA bagi pemelajar BIPA Level BIPA 1 dan BIPA 2, serta modul bagi pengajar BIPA Level BIPA 1 dan BIPA 2. Kegiatan ini menghadirkan empat narasumber utama yang fokus membahas pengajaran BIPA, baik melalui luring maupun daring. Keempat narasumber tersebut, yaitu Kepala Balai Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat (Puji Retno Hardiningtyas) dengan materi "Kebijakan BIPA Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa", Universitas Mahasaraswati Denpasar (I Gusti Agung Sri Rwa Jayantini), Atase Kebudayaan Indonesia untuk Timor Leste (Trio Hermawan), dan Mataram Lingua Franca Institute (Ni Putu Ari Pirgayanti) dengan materi "Pembahasan Draft Modul dan Bahan Ajar BIPA Bermuatan Lokal". Para narasumber secara aktif memastikan diskusi bersama para peserta untuk mendapatkan bahan dan masukan berkualitas untuk modul dan bahan ajar. I Gusti Agung Sri Rwa Jayantini menegaskan bahwa bahan ajar BIPA didasarkan pada kebutuhan dasar dan prinsip pengajaran. Kedua poin ini penting untuk mengolaborasikan modul dan bahan ajar BIPA yang selaras dengan kondisi di lapangan. Tidak hanya itu, penyesuaian jenjang juga memerlukan verifikasi data lapangan dan kualitas bahan modul serta bahan ajar BIPA sehingga masyarakat sebagai target penerima manfaat dapat merasakan dampak pengajaran yang positif.

10. Mandalika Intercultural Day..

Pada tanggal 18 Mei 2024, Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat terlibat dalam kegiatan Mandalika Intercultural Day yang bekerjasama dengan Mandalika Intercultural School dalam program Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA). Kegiatan ini merupakan perayaan untuk meningkatkan kebersamaan dalam bahasa dan budaya antar negara. Sejumlah **52 peserta** dari 18 negara ikut berpartisipasi merayakan kegiatan ini, yaitu Indonesia, Jepang, Australia, Prancis, Selandia Baru, Inggris, Spanyol, Tanzania, Swedia, Italia, Amerika Serikat, Rusia, Jerman, Tiongkok, Norwegia, Portugal, Belanda, dan Peru. Kegiatan dikemas dalam bentuk pertunjukan dan atraksi seni. Sebanyak 18 negara membuka stan pameran untuk memperkenalkan budaya dan seni, termasuk Indonesia. Kepala Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat ikut mengunjungi berbagai pameran untuk mengenal bahasa, budaya, dan seni yang ditampilkan. Selain itu, pertunjukkan seni yang ditampilkan oleh para siswa dengan memadukan budaya setiap negara dan kearifan lokal Sasak di Lombok, seperti tari Berugak Elen, tari Kecak, menyanyikan lagu Tiongkok, dan berbagai penampilan seni lainnya. Pada perayaan ini, penggunaan bahasa dipadukan dengan bahasa Indonesia, Inggris, dan Sasak sehingga keragaman bahasa ditampilkan dengan baik. Salah satu panitia sekaligus pengajar di Mandalika Intercultural School, Alya Sherly Rohadi menyatakan apresiasi atas kehadiran dan dukungan yang selama ini diberikan oleh Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara. Kemitraan ini diharapkan akan terus berlanjut dan membawa manfaat bagi kedua lembaga.

Kendala/Permasalahan

Kendala yang ditemui dalam pelaksanaan kegiatan untuk mencapai target sebagai berikut.

1. Perubahan konsep pelaksanaan kegiatan dari kegiatan penyegaran menjadi kegiatan lomba.
2. Pembatalan dari peserta dari sekolah Mandalika Intercultural School karena jadwal kegiatan lain,
3. Kelengkapan administrasi pelaksanaan kegiatan masih kurang lengkap.
4. Pembatasan skema lomba pada kegiatan penyegaran BIPA yang dikhususkan untuk siswa SD dan SMP.



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi yang dilakukan sebagai upaya mencapai target dalam pelaksanaan kegiatan sebagai berikut.

1. Pelaksanaan lomba untuk memenuhi ketercapaian target terkait adanya pembatasan anggaran karena blokir AA.
2. Kegiatan dilaksanakan dengan peserta lain dari Sekolah Nusa Alam, Pesantren Internasional Dea Malela, Geelong Christian College, SMAN 2 Mataram.
3. Penyediaan kelengkapan berkas dilakukan secara gotong royong dari seluruh tim panitia pelaksana.
4. Pelaksanaan kegiatan difokuskan pada siswa usia sekolah SD dan SMP dan menjadikan skema lomba untuk umum pada kegiatan di tahun depan.

[SK 5] Tersedianya produk diplomasi bahasa

[IKK 5.1] Jumlah produk penerjemahan

Progress/Kegiatan

Capaian IKK sampai dengan bulan Desember sebanyak 140 produk penerjemahan dari target 121 produk. Capaian IKK ini dari pelaksanaan rangkaian kegiatan sebagai berikut.

1. Kegiatan Bimbingan Teknis Penulisan Cerita Anak Berbahasa Daerah Sasambo Tahun 2024 dilaksanakan sejak tanggal 27 Februari 2024. Cerita anak merupakan produk penerjemahan yang dihasilkan oleh KKL P Penerjemahan di seluruh Balai dan Kantor Bahasa di seluruh Indonesia. Pada tahun 2022--2023 lalu, produk penerjemahan di Provinsi Nusa Tenggara Barat dihasilkan melalui sayembara penerjemahan. Tahun ini, terobosan baru dilakukan dalam rangka menambah wawasan penulis cerita anak di Nusa Tenggara Barat, yakni dengan memberikan bimbingan teknis bagi calon penulis cerita anak. Format bimbingan teknis ini diharapkan mampu membuat kompetensi para penulis buku cerita anak berbicara daerah Sasambo meningkat sehingga berdampak pada peningkatan kualitas buku cerita anak dan produk penerjemahan yang dihasilkan. Bimbingan teknis ini dilaksanakan selama tiga hari, yakni sejak tanggal 27--29 Februari 2024. Peserta kegiatan ini berjumlah 50 orang, terdiri atas penulis cerita anak berbahasa Sasak, Samawa, dan Mbojo yang sebelumnya telah melalui tahap seleksi. Seleksi dilakukan dengan melakukan penilaian terhadap papan cerita yang telah dikirimkan oleh calon penulis buku cerita anak hingga terpilihlah 50 papan cerita terbaik dengan komposisi 20 cerita berbahasa Sasak, 13 cerita berbahasa Samawa, dan 17 cerita berbahasa Mbojo.
2. Kegiatan penilaian hasil Sayembara Buku Cerita Anak Berbahasa Daerah (Sasak, Samawa, dan Mbojo) Tahun 2024 di Ruang Bayan, Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat pada tanggal 5 Juni 2024. Dalam penilaian ini, Kantor Bahasa menghadirkan 9 orang juri dari berbagai kepakaran. Juri terdiri atas tiga orang yang mewakili bahasa daerah ketiga. Papan cerita yang akan dinilai pada kegiatan ini berjumlah 96 bahan cerita.
3. Kantor Bahasa Provinsi NTB melaksanakan perjanjian kontrak kerja sama dengan ilustrator untuk pengilustrasian buku cerita anak berbahasa Sasak, Samawa, dan Mbojo Tahun 2024. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Jumat, 28 Juni 2024 di Aula Cilinaya, Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat. Sebanyak 24 ilustrator hadir untuk menandatangani kontrak kerja yang sama. Untuk 4 ilustrator lainnya berasal dari luar pulau Lombok. Total keseluruhan ilustrator sejumlah 30 orang akan mengerjakan 70 ilustrasi cerita anak terjemahan bahasa Sasak, Samawa, dan Mbojo.
4. Pelaksanaan kegiatan Diseminasi dan Penelaahan Cerita Anak Terjemahan pada tanggal 26 Agustus 2024 di Hotel Aston Inn Mataram. Kegiatan ini bertujuan untuk melakukan penelaahan, review, dan penyuntingan cerita anak terjemahan hasil Bimbingan Teknis Penulisan Cerita Anak dan Sayembara Penulisan Cerita Anak Berbahasa Daerah Sasak, Samawa, dan Mbojo-Indonesia. Kegiatan ini diikuti oleh 80 orang peserta yang terdiri atas penulis, penerjemah, ilustrator, editor penerjemah, dan penyunting hasil sayembara cerita anak.
5. Pelaksanaan Uji Keterbacaan Buku Hasil Terjemahan dilaksanakan di empat lokasi yaitu di Mataram, Lombok Barat, Dompu, dan Sumbawa. Kegiatan di Mataram, dilaksanakan di Hotel Lombok Garden pada tanggal 11 September 2024 yang dihadiri oleh 50 peserta. Kegiatan di Lombok Barat



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



Balai
Sertifikasi
Elektronik

dilaksanakan pada tanggal 13 September 2024 di SKB Lombok Barat yang dihadiri 50 peserta. Kegiatan di Kabupaten Dompu dilaksanakan di SMPN 1 Dompu pada tanggal 19 September 2024 yang dihadiri 50 peserta. Kegiatan di Kabupaten Sumbawa dilaksanakan pada tanggal 28 September 2024 di SDN 2 Labuhan Sumbawa yang dihadiri 50 peserta. Kegiatan ini bertujuan untuk mengukur dan menilai kelayakan produk yang dihasilkan. Peserta yang hadir berasal dari jenjang prasekolah (TK) dan siswa jenjang kelas rendah (kelas 1 dan 2 SD)

Kendala/Permasalahan

Kendala yang ditemui dalam pelaksanaan kegiatan untuk mencapai target sebagai berikut.

1. Banyak karya yang ikut dalam sayembara tetapi tidak sesuai dengan juknis lomba.
2. Pengumpulan karya menggunakan GD dengan akses terbuka sehingga peserta lain bisa melihat karya peserta yang lain.
3. Kesulitan memilih ilustrator karena keterbatasan jumlah peserta ilustrator
4. Waktu penjurian yang dibutuhkan masing-masing bahasa daerah berbeda karena jumlah karya dinilai berbeda.
5. Standar penilaian yang berbeda tiap juri untuk batas terendah dan tertinggi.
6. Kurangnya penyunting dan penelaah karya untuk bahasa Mbojo dan Samawa
7. Pernyataan keaslian karya membutuhkan waktu yang lama karena penulis dan penerjemah tidak berasal dari lokasi yang sama.
8. Masih terdapat penyunting yang tidak menguasai aplikasi Indesign

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi yang dilakukan sebagai upaya mencapai target dalam pelaksanaan kegiatan sebagai berikut.

1. Petunjuk teknis sayembara telah dipublikasi secara berulang kali melalui media sosial kantor.
2. Pengiriman karya disertai dengan surat pernyataan karya sendiri dan bebas dari plagiasi.
3. Pemilihan ilustrator dilakukan melalui seleksi pemeringkatan nilai.
4. Rentang waktu penjurian disesuaikan dengan bahasa daerah yang membutuhkan waktu terlama.
5. Diperlukan taklimat juri untuk membuat kesamaan standar penilaian.
6. Penunjukan penyunting dan penelaah dari eksternal (akademisi atau budayawan setempat).
7. Dilaksanakan kegiatan diseminasi untuk mempertemukan penulis, penerjemah, ilustrator, dan penelaah dalam satu kegiatan yang sama.
8. Menetapkan salah satu syarat penyunting adalah menguasai aplikasi Indesign.

[SK 6] Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perlindungan bahasa dan sastra daerah [IKK 6.1] Jumlah partisipan perlindungan bahasa dan sastra daerah

Progress/Kegiatan

Progres capaian IKK Jumlah partisipan perlindungan bahasa dan sastra daerah sebanyak 652 partisipan atau sebesar 108% dari target 605 partisipan pada PK Pimpinan. Pencapaian IKK ini didukung oleh beberapa kegiatan, yaitu:

1. Kegiatan Rapat Koordinasi Antarinstansi dan Diskusi Kelompok Terpumpun Penyusunan Model Pembelajaran Bahasa Daerah Sasak, Samawa, dan Mbojo di Provinsi Nusa Tenggara Barat yang dilaksanakan di Hotel Santika, Mataram. Kegiatan ini setiap tahun dilaksanakan dalam rangka menyatukan pemikiran antara Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat, pemerintah daerah, guru master, pakar bahasa dan sastra daerah, dan masyarakat NTB secara luas. Kegiatan ini akan dilaksanakan selama tiga hari sejak tanggal 29—31 Januari 2024 dan dihadiri oleh 100 peserta yang terdiri atas kepala dinas pendidikan 10 kabupaten/ kota; kepala bidang SD, SMP, Kebudayaan sepuluh kabupaten kota; komunitas sastra; sastrawan; budayawan yang tersebar di seluruh wilayah Provinsi Nusa Tenggara Barat.



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



**Balai
Sertifikasi
Elektronik**

2. Kegiatan Bimbingan Teknis Guru Master dalam Rangka Revitalisasi Bahasa Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2024. Kegiatan yang melibatkan 251 guru master se-Nusa Tenggara Barat ini berpedoman pada kebijakan pelestarian bahasa daerah yang dikukuhkan oleh Kemendikbudristek melalui Episode 17 Merdeka Belajar: Revitalisasi Bahasa Daerah. Peserta kegiatan ini terdiri atas komponen guru KKG dan MGMP sebanyak 251 orang, yang terdiri atas 104 guru SD, 10 KKG, 10 pengawas SD, 20 guru MI, 67 guru SMP, 10 MGMP, 10 pengawas SMP, dan 20 guru MTs yang berasal dari 10 kabupaten/kota se-Provinsi Nusa Tenggara Barat. Kegiatan ini dilaksanakan secara fullboard di Hotel Lombok Raya Mataram dari tanggal 5—8 Maret 2024. Selain 251 peserta, kegiatan ini juga dihadiri oleh 21 narasumber utama (maestro) dari tiga bahasa daerah yang diajarkan yaitu 7 dari bahasa Sasak, 7 dari bahasa Samawa, dan 7 dari bahasa Mbojo.
3. Festival Tunas Bahasa Ibu Nasional (FTBIN) Tahun 2023 dilaksanakan pada Rabu--Minggu, 1--5 Mei 2024 di Hotel Sultan Jakarta. Kontingen FTBIN NTB berjumlah 60 orang yang terdiri atas 30 peserta siswa SD dan SMP dan 30 pendamping. Para peserta akan menampilkan pertunjukan drama dari tiga suku, yaitu Sasak, Samawa, dan Mbojo. Perwakilan siswa bahasa Sasak membawakan tembang dan bewaran Mandalika, perwakilan siswa bahasa Samawa membawakan Sakeco, Batutir Tanjung Menangis, dan Seketir, dan siswa perwakilan bahasa Mbojo membawakan dongeng La Hila dan permainan daerah Mbojo. Dengan persiapan yang matang, perwakilan kontingen NTB menampilkan keseluruhan bahasa dan seni tiga bahasa dan suku besar di NTB.
4. Pelaksanaan kegiatan Pemantauan dan Evaluasi Pengimbasan Revitalisasi Bahasa Daerah di Pulau Lombok yang dilaksanakan pada tanggal 22—25 Juli 2024. Pemantauan dan Evaluasi Pengimbasan RBD di Pulau Sumbawa dilaksanakan pada tanggal 4—10 Agustus 2024. Pemantauan dilaksanakan pada 10 kabupaten/kota yang ada di Provinsi NTB. Pada setiap kabupaten/kota pendampingan dilaksanakan pada 2 sekolah dasar dan 2 sekolah menengah pertama serta ke Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota setempat.
5. Pelaksanaan Festival Tunas Bahasa Ibu. Festival Tunas Bahasa Ibu (FTBI) Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2024 resmi dibuka. FTBI merupakan agenda tahunan dan menjadi penutup dalam rangkaian program Revitalisasi Bahasa Daerah. Dalam rangkaian sebelumnya, yakni Bimbingan Teknis Guru Master, sebanyak 251 guru master dari sepuluh kabupaten dan kota di Nusa Tenggara Barat telah diberikan pembinaan pengajaran bahasa daerah, yakni bahasa Sasak, Samawa, dan Mbojo, melalui beragam kesenian dan sastra. Materi pembinaan kemudian diimbaskan kepada siswa di daerah dan lingkup kerja para guru master. Hasil pengimbasan dirayakan dalam Festival Tunas Bahasa Ibu ini. Kegiatan ini bertujuan untuk mengapresiasi hasil belajar siswa dalam bidang bahasa dan sastra daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat. Terdapat tujuh mata lomba yang dilombakan dalam masing-masing bahasa. Berdasarkan laporan Kepala Balai Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat, Puji Retno Hardiningtyas, terdapat total sebanyak 300 peserta dari siswa jenjang SD dan SMP dari sepuluh kabupaten dan kota di Nusa Tenggara Barat. Rangkaian acara Festival Tunas Bahasa Ibu Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2024 akan dilaksanakan dalam tiga hari, mulai 30 Oktober 2024 sampai 1 November 2024. Pada hari pertama, lomba yang dilaksanakan adalah Lomba Membaca Puisi, Lomba Bercerita, dan Lomba Menulis Cerita Pendek lomba pidato dalam tiga bahasa daerah, yaitu Sasak, Samawa, dan Mbojo. Selain itu, turut diadakan lomba *nembang*, *sakeco*, dan *dali*, dan menulis aksara. Masing-masing lomba dilaksanakan dengan kategori tiga bahasa dan dua jenjang, yaitu SD dan SMP, secara serentak. Festival Tunas Bahasa Ibu telah melahirkan 132 pemenang I, II, dan III dengan tujuh mata lomba jenjang SD dan SMP. 24 juri bahasa Sasak, Samawa, dan Mbojo. Pada kegiatan ini, hadir Sekretaris Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (Hafidz Muksin), Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi NTB (H.Aidy Furqan), Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Lombok Timur (Izzudin), perwakilan 10 mitra, perwakilan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bima, Kabupaten Lombok Barat, Kabupaten Lombok Timur, dan Kabupaten Sumbawa
6. Kemah Penulisan Cerita Pendek Berbahasa Daerah. Kegiatan Kemah Sastra: Pelatihan Penulisan Cerita Pendek Berbahasa Daerah (Sasak, Samawa, dan Mbojo) Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2024 merupakan salah satu upaya penguatan sastra melalui peningkatan kompetensi bagi siswa dan guru pendamping. Kegiatan ini diikuti oleh 60 peserta yang terdiri atas pemenang FTBI untuk lomba menulis cerpen dan guru pendamping. Kegiatan ini berfokus pada pendampingan hasil cerita pendek karya siswa dan guru oleh ketiga narasumber, yaitu Arianto Adipurwanto dan Imam Safwan (bahasa Sasak), Allirridha (bahasa Samawa), dan Baharuddin atau yang biasa dikenal dengan La Ngoro Conary (bahasa Mbojo). Tidak hanya itu, kegiatan ini juga sebagai penguatan pemahaman bagi siswa



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



Balai
Sertifikasi
Elektronik

dan guru untuk lebih memperkaya keterampilan menulis cerita pendek. Kegiatan dikemas dalam bentuk sesi pemberian materi oleh para narasumber. Pada hari kedua dan ketiga kegiatan, yaitu hari Minggu--Senin, 4--5 November 2024, pembelajaran dibagi ke dalam tiga kelas, yaitu kelas Sasak, Samawa, dan Mbojo. Setiap narasumber mendampingi proses kreatif cerita pendek sesuai dengan kategori bahasa. Pembelajaran selama proses kreativitas berlangsung tidak hanya terpusat di ruang kelas, tetapi juga di luar area kelas. Tujuannya, agar setiap siswa dan guru dapat mencari dan menemukan ide-ide menarik untuk dikembangkan sebagai sebuah sajian cerita pendek. Proses kreatif juga didorong untuk mengedepankan pemahaman tentang karya sastra sesuai dengan jenjang usia peserta. Kegiatan ini menghasilkan sedikitnya 30 cerita pendek karya siswa dan 30 cerita pendek karya guru. Para guru pendamping juga didorong untuk menulis cerita pendek. Hasil karya siswa dan guru akan diterbitkan dalam bentuk antologi cerita pendek kategori siswa dan kategori guru pendamping. Buku antologi tersebut diharapkan dapat menjadi salah satu buku bahan bacaan literasi yang dapat didistribusikan ke berbagai sekolah.

7. Peningkatan Kopetensi Pementasan di Pemerintah daerah (Kenari Fashion Street). Balai Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat turut berpartisipasi dalam memeriahkan Hari Ulang Tahun (HUT) Provinsi NTB melalui kegiatan Kenari Fashion Street. Acara ini diikuti oleh berbagai Organisasi Pemerintah Daerah (OPD), Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kementerian, serta universitas-universitas di NTB. Sebanyak 10 pegawai Balai Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat dan anggota Ikatan Duta Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat hadir mengikuti kegiatan bernuansa kearifan lokal ini. Kenari Fashion Street bertujuan memperkenalkan dan mempromosikan wastra khas NTB, terutama kain tenun yang menjadi kebanggaan daerah. Dengan mengusung tema gaya kasual, para peserta memamerkan beragam busana modern yang memadukan keindahan kain tenun NTB. Rute kegiatan dimulai dari Taman Sangkareang dan berakhir di Masjid Islamic Center. Para peserta berjalan sambil menampilkan keunikan busana masing-masing, yang mendapat antusiasme tinggi dari masyarakat setempat.
8. Evaluasi Pengimbasan Pojok Literasi. Balai Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat melakukan Koordinasi dan Tindak Lanjut Hibah Perlengkapan Pojok Baca Perpustakaan pada tanggal 20 Desember 2024 dan 23 Desember 2024 di SDN 33 Ampenan dan SDN 27 Cakranegara. Kegiatan koordinasi tanggal 23 Desember 2024 akan dilaksanakan di SDN 27 Cakranegara. Kegiatan koordinasi dilaksanakan dalam rangka melengkapi data hibah pojok baca perpustakaan yang berisi buku sejumlah 200 eksemplar, 1 buah rak buku, bantal baca, dan karpet baca untuk aktivitas kegiatan literasi sekolah. Evaluasi dan Tindak Lanjut Hibah Perlengkapan Pojok Baca Perpustakaan Tahap II kembali dilaksanakan oleh Balai Bahasa Provinsi NTB pada tanggal 23 Desember 2024. Kali ini tim langsung berkoordinasi dengan Kepala SDN 27 Cakranegara (Lalu Lukman). Hibah perlengkapan pojok baca dan perpustakaan adalah banyak manfaat yaitu menambah koleksi dan membuat suasana membaca menjadi nyaman. Dampak yang diharapkan dari hibah ini adalah meningkatnya minat baca anak.
9. Sosialisasi, Koordinasi, dan Sinergi Program dan Anggaran Tahun 2025. Sebagai langkah awal menyosialisasikan program kerja Balai Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat dan menjalin sinergi dengan instansi terkait di Nusa Tenggara Barat pada tahun 2025, Balai Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat menyelenggarakan kegiatan sosialisasi, koordinasi, dan sinergi program dan anggaran tahun 2025 di Hotel Santika, Kota Mataram. Kegiatan ini dilaksanakan dengan mengundang narasumber, yaitu Sekretaris Daerah Nusa Tenggara Barat yang diwakili oleh H. Aidy Furqan (Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi NTB), Suryani Eka Wijaya (Kepala Bidang Knowledge Management Center, Bappeda Provinsi NTB), dan Wali Kota Mataram yang diwakili oleh Yusuf (Kepala Dinas Pendidikan Kota Mataram). Kegiatan diikuti oleh 46 peserta yang berasal dari 25 mitra kerja sama Balai Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat dan 21 peserta dari Balai Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Kendala/Permasalahan

Kendala yang ditemui dalam pelaksanaan kegiatan untuk mencapai target sebagai berikut.

1. Kurangnya koordinasi antara dinas dikbud setiap kabupaten dengan para guru master dalam melaksanakan pengimbasan. Hal tersebut berdampak pada kegiatan pengimbasan dilaksanakan secara sporadis, tidak terstruktur. Belum ada solusi jangka pendek yang ditemukan.



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



Balai
Sertifikasi
Elektronik

2. Para guru master tampak kesulitan menyetorkan data guru terimbas dan siswa terimbas yang sesuai dengan templat format data peserta yang disediakan di Regbastra.
3. Masih kurangnya perhatian pemerintah setempat pada tiga kabupaten yaitu Dompu, Bima, dan KLU sehingga pelaksanaan pengimbasan tidak berjalan maksimal.
4. Siswa yang menjadi peserta FTBI pada tingkat provinsi bukan pemenang FTBI tingkat kabupaten tetapi ditunjuk langsung dari dinas setempat.

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi yang dilakukan sebagai upaya mencapai target dalam pelaksanaan kegiatan sebagai berikut.

1. Kantor Bahasa telah berkoordinasi dengan dinas terkait untuk lebih memberikan dukungan dan fasilitasi bagi guru master di kabupaten masing-masing dalam melaksanakan kegiatan pengimbasan sehingga masyarakat dan sekolah yang terlibat bisa lebih banyak.
2. Untuk mengatasi kemacetan data, tim KKLP Pelindungan dan Pemodernan Bahasa dan Sastra mengumpulkan data secara manual berbasis angka dengan deskripsi yang memadai
3. Mendorong pemerintah kabupaten menerbitkan regulasi tentang perlindungan bahasa daerah secara umum.
4. Peserta FTBI tingkat Provinsi ditentukan/ditetapkan oleh dinas pendidikan setempat melalui mekanisme FTBI tingkat kabupaten/kota.

[SK 7] Meningkatnya tata kelola Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat

[IKK 7.1] Predikat SAKIP Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat

Progress/Kegiatan

Progres capaian IKK Predikat SAKIP Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat sampai dengan bulan Desember 2024 adalah **A** dengan nilai **90**. Dukungan atas tercapainya predikat tersebut untuk setiap indikator penilaian adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan Kinerja.
Dokumen perencanaan kinerja telah tersedia berupa Rencana Strategis Satuan Kinerja Tahun 2020—2024, Perjanjian Kinerja Pimpinan Tahun 2024, dan Rencana Aksi tahun 2024.
2. Pengukuran Kinerja.
Pengukuran kinerja telah dilaksanakan secara triwulan melalui aplikasi SPASIKITA. Dokumen pengukuran kinerja yang telah tersedia adalah pengukuran kinerja TW 1, TW 1, TW 3, dan TW 4. Sesuai dengan surat pemberitahuan dari Kepala Biro Perencanaan nomor 34200/A1/PR.05.04/2024 tanggal 3 Desember 2024 bahwa penginputan data untuk pengukuran kinerja triwulan IV pada aplikasi SPASIKITA dibuka dari tanggal 9—31 Desember 2024. Pengukuran kinerja triwulan IV berfokus pada ketercapaian target kinerja, kegiatan yang sudah dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja, dan kendala/permasalahan yang dihadapi serta strategi/tindak lanjut yang akan dilakukan untuk mengoptimalkan pencapaian target kinerja yang telah ditetapkan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024 tersebut.
3. Pelaporan Kinerja.
Laporan kinerja juga telah disusun secara triwulanan melalui aplikasi SPASIKITA. Laporan Kinerja tersebut telah dipublikasi melalui laman Kantor Bahasa Provinsi NTB yang bisa diakses <https://balaibahasaprovincintb.kemdikbud.go.id/index.php/lakip/lampiran>. Pada tanggal 15 November 2024 dilaksanakan kegiatan Sosialisasi Sistematis Penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2024 secara daring berdasarkan undangan dari Kepala Biro Perencanaan nomor 31929/A1/PR.04.03/2024 tanggal 12 November 2024. Kegiatan tersebut bertujuan untuk pengenalan awal sistematis penyusunan Laporan Kinerja khususnya Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi secara umum dan berlaku untuk semua satuan kerja. Menindaklanjuti hasil sosialisasi tersebut, Kantor Bahasa Provinsi NTB telah melakukan rapat persiapan penyusunan laporan kinerja pada tanggal 22 November 2024. Kegiatan tersebut berfokus pada pembagian tugas dan penyusunan lini masa. Pada tanggal 3—6 Desember 2024, tim penyusun laporan kinerja satuan kerja Mengikuti Kegiatan



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



**Balai
Sertifikasi
Elektronik**

Penyusunan Laporan Kinerja Eselon I Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dalam rangka Penyusunan Laporan dan Bahan Rekomendasi yang diadakan oleh Badan Bahasa. Kegiatan ini bertujuan untuk menyamakan persepsi terkait mekanisme dan susunan dalam laporan kinerja sesuai dengan laporan kinerja dummy yang sudah ada pada aplikasi SPASIKITA. Dalam kegiatan tersebut dihasilkan rekomendasi berikut ini.

- Dalam penyusunan LAKIN 2024 Satker wajib menggunakan Sistematika terbaru yang termuat dalam template yang bisa diunduh dalam aplikasi Spasikita.
 - Untuk satker yang tidak mencapai target IKP Tahun 2024 (Persentase penutur Bahasa terbina dan Persentase Lembaga Terbina) dan tidak mengirim data indikator Indeks Pemanfaatan Bahasa Daerah (IPBD) akan diberikan surat teguran dari Pusat.
 - Satker wajib menyampaikan analisis dampak hasil pelaksanaan kegiatan pada level Sasaran Kegiatan (dapat melibatkan pihak eksternal dan juga menampilkan testimoni dari penerima manfaat kegiatan).
 - Satker wajib menjaga capaian tahun 2024 maksimal 120% agar dalam penetapan target PK Tahun 2025 tidak berbeda jauh dengan target Renstra yang telah ditetapkan. Sisa capaian lainnya baik output maupun level dampak wajib dilaporkan dalam informasi Laporan Kinerja Tahun 2024
 - Satker wajib melaporkan capaian output pelaksanaan kegiatan secara berkala pada aplikasi Dapobas karena akan digunakan Bappenas dalam pemantauan capaian organisasi paling lambat Rabu 11 Desember 2024.
 - Rekomendasi perbaikan dalam rangka Evaluasi Tahun 2025 akan mulai melakukan evaluasi substansi atau penjaminan kualitas pelaksanaan kegiatan dengan melakukan kolaborasi dengan KKLP terkait dan anggota KKLP tiap satker di lingkungan BPP Bahasa
 - Permasalahan yang muncul di LAKIN Tahun 2023 wajib ditindaklanjuti dan diinformasikan dalam penyusunan LAKIN 2024
 - Perbaikan strategi pelaksanaan program kegiatan berdasarkan hasil evaluasi yang mengakibatkan perubahan kinerja satker wajib dinarasikan dalam LAKIN Satker
 - Satker wajib menyusun SK tim penyusun LAKIN dan tim revidu LAKIN Tahun 2024 dengan anggota sesuai yang tertuang dalam Permendikbud No 40/2022 dan sudah memiliki sertifikat SAKIP
 - Satker diminta untuk melakukan revidu LAKIN paling lambat Jumat, 16 Januari 2025
 - Pada Senin-Rabu 20-22 Januari 2025 akan dilakukan pendampingan dan revidu atas LAKIN yang disusun oleh tiap satker agar dapat diperbaiki sebelum diunggah pada aplikasi Spasikita. Satker mengunggah LAKIN pada aplikasi Spasikita dan laman satker paling lambat Kamis, 30 Januari 2025.
4. Evaluasi Kinerja. Satuan kerja telah membentuk tim Evaluasi pelaksanaan Akuntabilitas Kinerja Instansi yang bertugas melakukan evaluasi internal melalui Kertas Kerja Evaluasi yang diisi pada aplikasi SPASIKITA.
- Hasil evaluasi tersebut dilengkapi dengan data dukung yang memadai dan valid. Beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut.
- Tindak lanjut atas catatan Lembar Hasil Evaluasi SAKIP 2023 telah dilaksanakan pada tanggal 20 Maret 2024. Dokumen tindak lanjut atas LHE ini telah diunggah melalui aplikasi SPASIKITA.
 - Pada tanggal 20 Agustus 2024 telah dilaksanakan kegiatan Sosialisasi Kertas Kerja Evaluasi (KKE) guna meningkatkan kualitas evaluasi AKIP internal serta optimalisasi pemanfaatan informasi yang tersedia pada Aplikasi SPASIKITA. Kegiatan bertujuan untuk memberikan praktik langsung pengisian evaluasi pada Aplikasi SPASIKITA dari LKE sampai dengan pengisian rekomendasi setiap indikator penilaian. Kegiatan ini dilaksanakan secara dari atas undangan dari Biro Perencanaan, Sekretariat Jenderal Kemdikbudristek untuk seluruh satker.
 - Sebagai bentuk tindak lanjut kegiatan di atas, pada hari yang sama yaitu pada tanggal 20 Agustus 2024, satuan kerja telah melakukan rapat internal Persiapan Pengisian LKE. Beberapa poin yang dibahas dan ditetapkan dalam rapat adalah:
 - Pembaharuan SK Tim Evaluasi AKIP, Tim Penyusun Lakin, dan Tim Revidu Lakin.
 - Pembagian tugas pengisian LKE yang dibagi per indikator
 - Pengisian pada aplikasi SPASIKITA disesuaikan dengan jadwal yang sudah ditetapkan yaitu 26—31 Agustus 2024
 - Berdasarkan penilaian mandiri, nilai SAKIP Kantor Bahasa Provinsi NTB adalah **91,80**



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



Balai
Sertifikasi
Elektronik

- Nilai SAKIP dari hasil penilaian Tim Penilai dari Itjen adalah sebesar **87,9** dengan koreksi nilai sebesar 3,9
- Pada tanggal 5—8 November 2024, Badan Bahasa mengundang Tim Reviu Itjen dan satuan kerja untuk melakukan finalisasi nilai SAKIP dalam masa sanggah. Kepala Kantor secara langsung melakukan konfirmasi dan klarifikasi kepada Tim Reviu satuan kerja terkait dengan catatan pada LKE terutama untuk memberikan jawaban langsung, memperbaiki, dan melengkapi data dukung dalam rangka memperoleh nilai sesuai pada penilaian awal. Pada saat itu disepakati nilai sebesar **91,05** untuk dibawa pada rapat pleno internal Itjen.
- Nilai akhir SAKIP Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat ada LHE yang ditandatangani pada tanggal 3 Desember 2024 oleh Inspektur I, Lindung Saut Maruli Sirait adalah sebesar **90** kategori A

Kendala/Permasalahan

Kendala yang ditemui dalam pelaksanaan kegiatan untuk mencapai target adalah

1. Penyusunan Laporan Kinerja TW II pada aplikasi SPASIKITA karena terkait gangguan data nasional.
2. Persiapan penilaian SAKIP belum dilakukan secara menyeluruh oleh semua pegawai
3. Semua pegawai belum memiliki pemahaman yang sama terkait implementasi SAKIP pada satuan kerja

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi yang dilakukan sebagai upaya mencapai target dalam pelaksanaan kegiatan

1. Laporan Kinerja Triwulan II dilakukan secara manual sesuai dengan format pada laporan SPASIKITA.
2. Tim SAKIP melakukan pembagian tugas dalam rangka mengumpulkan data dukung dan koordinasi.
3. Tim SAKIP akan melakukan sosialisasi implementasi penerapan SAKIP pada satuan kerja.

[SK 7] Meningkatnya tata kelola Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat

[IKK 7.2] Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat

Progress/Kegiatan

Progress capaian IKK sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 atau triwulan keempat pada aplikasi SMART DJA menunjukkan kategori **Sangat Baik** dengan nilai **91,93**. Nilai NKA ini merupakan nilai untuk bulan November 2024. Nilai Kinerja Anggaran tersebut merupakan penjumlahan dari Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran sebesar 89,28 dan Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran sebesar 94,57. Perubahan cara perhitungan Nilai Kinerja Anggaran sesuai Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2023 Tentang Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, Serta Akuntansi dan Pelaporan Keuangan. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 capaian realisasi anggaran sebesar 94,40% atau sebesar Rp11.192.130.316,00 dari pagu Rp11.855.904.000,00. Proses penyerapan anggaran masih dilakukan melalui metode Tambahan Uang Pesediaan. Capaian realisasi anggaran tersebut terdiri atas capaian belanja pegawai sebesar Rp2.199.120.253 atau 99,47% dari pagu Rp2.210.810.000,00, belanja barang sebesar Rp8.131.010.063,00 atau 92,58% dari pagu Rp8.783.094.000,00, dan belanja modal sebesar 100% dari pagu Rp862.000.000,00. Terdapat **pagu blokir** belanja barang sebesar **5,01% atau Rp593.667.000,00** yang dapat memberikan dampak pada tidak maksimalnya nilai Indikator Realisasi Anggaran pada nilai IKPA satuan kerja.

Beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan untuk mendukung pencapaian nilai kinerja anggaran yang sesuai target adalah sebagai berikut.

1. Pada tanggal 3 April 2024, tim keuangan telah mengikuti kegiatan Sosialisasi Pelaporan Proyeksi Target dan Realisasi Capaian *Output* Tahun Anggaran 2024 dari Direktorat Pelaksana Anggaran, Direktorat Jenderal Perbendaharaan melalui siaran langsung Youtube. Materi terkait tata cara



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Balai
Sertifikasi
Elektronik

- pengisian Target Kinerja dan Capaian *Output* melalui aplikasi SAKTI untuk tahun anggaran 2024.
2. Telah dilaksanakan sosialisasi pada tanggal 22 Agustus 2024 secara daring atas Hasil Reviu APIP dalam rangka pembentukan RO baru tentang Layanan BMN untuk memunculkan komponen SBK dalam struktur anggaran. Pemenuhan RO SBK tersebut untuk memenuhi ketentuan dalam perubahan indikator Nilai Kinerja Anggaran (NKA) yang terdiri atas 50% Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran dan 50% Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran. Dua indikator dalam penilaian kinerja perencanaan anggaran terdiri atas komponen Standar Biaya Khusus.
 3. Pada tanggal 25—26 November 2024 telah dilaksanakan kegiatan *Monitoring* dan Evaluasi Anggaran Triwulan IV Tahun 2024 yang menghadirkan narasumber dari KPPN Mataram untuk melakukan reviu atas capaian nilai IKPA satuan kerja dan memberikan masukan terkait strategi perbaikan capaian tahun ini dan capaian di tahun yang akan datang. Beberapa rekomendasi yang diberikan terutama terkait pelaksanaan perencanaan dan kedisiplinan dalam melaksanakan perencanaan sebagai berikut
 1. Melakukan reviu DIPA awal untuk melihat kesesuaian alokasi Program/Kegiatan/*Output* dalam DIPA dengan kebutuhan satker/K/L.
 2. Melakukan reviu DIPA secara periodik dan dalam hal diperlukan penyesuaian kebijakan program/kegiatan K/L segera dilakukan revisi DIPA.
 3. Melakukan konsolidasi dalam revisi anggaran dan menetapkan batas waktu revisi anggaran secara internal sehingga revisi anggaran dapat diminimalkan.
 4. Memastikan seluruh kegiatan telah dilengkapi dengan jadwal pelaksanaan kegiatan dan mencantumkan rencana kebutuhan dana yang akan direalisasikan pada Halaman III DIPA.
 5. Segera mengalokasikan anggaran dalam hal terdapat pekerjaan tahun anggaran sebelumnya yang dilanjutkan dan kewajiban tunggakan yang akan dibayarkan pada Tahun Anggaran 2025 paling lambat pada Triwulan I.
 6. Mempersiapkan dokumen yang diperlukan apabila masih terdapat anggaran yang diberikan catatan dalam DIPA (tanda blokir) dan segera menyelesaikan pada Triwulan I Tahun 2025.
 7. Memastikan perubahan kebijakan tidak berdampak pada program/kegiatan/alokasi anggaran Prioritas Nasional.
 8. Memastikan Halaman III DIPA menjadi alat kendali bagi KPA dalam pencapaian kinerja dan output serta sasaran program/kegiatan satker/K/L.
 9. Memastikan seluruh unit kerja satker/K/L melaksanakan kegiatan sesuai dengan yang direncanakan sebagaimana tercantum dalam Halaman III DIPA.
 10. Melakukan pembaharuan Halaman III DIPA setiap Triwulan.
 11. Memastikan deviasi antara pelaksanaan dengan rencana yang tercantum pada Halaman III DIPA tidak melebihi 5% (lima persen)

Kendala/Permasalahan

Kendala yang ditemui dalam pelaksanaan kegiatan untuk mencapai target adalah

1. anggaran setiap kegiatan pada RKAKL belum mencerminkan kebutuhan yang sesungguhnya sehingga setiap pelaksanaan kegiatan masih membutuhkan revisi,
2. terdapat pagu anggaran yang masih diblokir sehingga persentase capaian belum mencerminkan perbandingan yang sesungguhnya dengan anggaran yang sesungguhnya tersedia,
3. keterlambatan penyesuaian target capaian PCRO untuk menyesuaikan dengan jumlah pagu blokir sehingga berdampak pada turunya nilai IKPA satuan kerja.

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi tindak lanjut dalam upaya mencapai target adalah

1. melakukan revisi POK secara berkala sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan kegiatan dan prioritas satuan kerja serta memperhatikan efektivitas dan efisiensi anggaran,
2. kegiatan tetap dilaksanakan sesuai dengan rangkaian yang sudah ditetapkan dalam petunjuk teknis. Metode pelaksanaan kegiatan disesuaikan dengan ketersediaan anggaran yaitu secara luring atau daring,
3. perbaikan capaian target PCRO dilakukan pada awal triwulan keempat dengan memaksimalkan



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



Balai
Sertifikasi
Elektronik

pelaksanaan kegiatan pada rincian output yang masih belum tercapai.

C. Capaian Fisik dan Anggaran per-Rincian Output

Rincian Output	Satuan	Fisik			Anggaran		
		Target	Capaian	Sisa	Pagu	Realisasi	Sisa
[DH.2021.QDC.001] Partisipan pelindungan bahasa dan sastra	Orang	251	351	0	Rp2.311.874.000	Rp2.273.591.132	Rp38.282.868
[DH.2021.QMA.001] Produk Kodifikasi Bahasa	dokumen	2	3	0	Rp145.365.000	Rp143.843.000	Rp1.522.000
[DH.2022.BDB.001] Lembaga Terfasilitasi Layanan Profesional Kebahasaan	Lembaga	45	54	0	Rp113.045.000	Rp113.035.950	Rp9.050
[DH.2022.BDB.002] Komunitas Penggerak Literasi Terbina	Lembaga	31	39	0	Rp218.400.000	Rp217.606.967	Rp793.033
[DH.2022.QDC.001] Penutur bahasa terbina	Orang	296	475	0	Rp794.152.000	Rp791.318.076	Rp2.833.924
[DH.2022.QDC.002] Penutur bahasa teruji	Orang	1520	1620	0	Rp152.645.000	Rp132.382.040	Rp20.262.960
[DH.2022.QDC.003] Generasi muda terbina program literasi	Orang	533	564	0	Rp867.462.000	Rp858.874.247	Rp8.587.753
[DH.6702.BMA.001] Produk Penerjemahan	dokumen	70	70	0	Rp945.427.000	Rp942.424.470	Rp3.002.530
[DH.6702.QDB.001] Lembaga Terfasilitasi Program BIPA	Lembaga	5	6	0	Rp256.614.000	Rp248.887.330	Rp7.726.670
[WA.2020.EBA.956] Layanan BMN	Dokumen	1	1	0	Rp2.000.000	Rp2.000.000	Rp0
[WA.2020.EBA.962] Layanan Umum	Layanan	1	0	1	Rp1.181.659.000	Rp639.137.292	Rp542.521.708
[WA.2020.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	1	0	1	Rp4.005.261.000	Rp3.980.359.078	Rp24.901.922
[WA.2020.EBB.951] Layanan Sarana Internal	Unit	1	1	0	Rp106.070.000	Rp106.070.000	Rp0
[WA.2020.EBB.971] Layanan Prasarana Internal	Unit	1	1	0	Rp755.930.000	Rp755.930.000	Rp0



Catatan :
 • UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Rincian Output	Satuan	Fisik			Anggaran		
		Target	Capaian	Sisa	Pagu	Realisasi	Sisa
Total Anggaran					Rp11.855.904.000	Rp11.205.459.582	Rp650.444.418

D. Rekomendasi Pimpinan

1. Peningkatan SDM Tim KKLP Kamus dan Istilah dalam hal penyuntingan dan pengatakan produk pengembangan bahasa dan sastra oleh Tim KKLP Kamus dan Istilah perlu dilakukan secara masif, berkala, dan kontinyu sehingga target lini masa tercapai penerbitan kamus dan ensiklopedia tepat waktu dan tanpa ada kesalahan kebahasaan.
2. Tim pelaksana kegiatan memeperhatikan laporan kegiatan setiap program dengan mempertimbangkan format, subtransi isi laporan, kelengkapan data dukung/lampiran, dan kaidah kebahasaan. Selain itu, koordinasi antara koordinator/ketua panitia dan Tim dalam menyelesaikan tugas penyusunan laporan teratur dan terarah lengkap sesuai templat yang telah ditentukan oleh Tim SPI dan diketahui oleh pimpinan.
3. Tim kerja sama dan koordinator KKLP paling bersinergi untuk memperkuat kerja sama dengan pihak sekolah, lembaga, komunitas, dan pemerintah daerah dalam rangka implementasi pelaksanaan semua program kegiatan kebahasaan dan kesastraan.
4. Tim KKLP Molinbastra (Pemodernan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra) terus melakukan koordinasi dengan sekolah, dinas pendidikan, dan pemerintah daerah untuk keberlangsungan kegiatan Festival Tunas Bahasa Ibu Tingkat Provinsi Nusa Tenggara Barat. Hal ini perlu dilakukan karena ada dua kabupaten (Lombok Utara dan Dompu) yang minim mengirimkan peserta FTBI Tingkat Provinsi NTB.
5. Tim Kerja Sama dan Tim KKLP Molinbastra untuk melakukan koordinasi dengan pemerintah daerah agar menyusun Kurikulum Muatan Lokal dan menerbitkan Perwali/Perbup yang mendukung pelaksanaan dan pedestrian bahasa daerah melalui Revitalisasi Bahasa Daerah di Provinsi NTB.
6. Tim Pembahu terus meningkatkan audiensi dengan kepala daerah dan pimpinan perusahaan swasta di kabupaten/kota untuk mendorong keterlibatan yang lebih aktif dalam pemartabatan bahasa negara di ruang publik dan tata naskah dinas, khususnya penggunaan bahasa di ruang publik dan pariwisata yang masih banyak menggunakan bahasa Inggris.
7. Tim KKLP Penerjemah melakukan koordinasi dengan Perpunas untuk pengusulan ISBN karena masih ada beberapa judul buku cerita yang tertolak dan harus diurus kembali pada tanggal 2 Januari 2025.
8. Tim KKLP BIPA terus melakukan koordinasi dengan pemerintah daerah, desa wisata, dan pengajar BIPA yang berkompeten untuk terlibat dalam kegiatan Mandalika-BUMI (BIPA untuk Masyarakat Inovatif). Selain itu, Tim BIPA berupaya melakukan pengajaran BIPA ke Pulau Sumbawa secara keberlanjutan mengingat program ini menjadi program unggulan.
9. Tim BIPA juga aktif dalam penyusunan modul pengajaran BIPA dan Bahan Ajar BIPA untuk kelas pemula dan dilanjutkan untuk tahun berikutnya. Dalam penyusunan model dan bahan ajar, Tim masih kesulitan bahan yang akan dijadikan objek materi. Oleh karena itu, perlu menggandeng penggiat BIPA, baik dari Provinsi NTB maupun di luar yang berkompeten di bidangnya. Program model dan bahan ajar BIPA tidak hanya ada level A untuk pemula, tetapi juga untuk level B (tingkat sedang/madya) dan level C (tingkat mahir).
10. Kecekatan dan koordinasi Tim Perencanaan, Keuangan, Pelaporan, dan PPK dalam melakukan upaya percepatan penyerapan anggaran tahun 2024 sehingga tidak ada anggaran yang tidak tercapai.

Mataram, 31 Desember 2024


 Ditandatangani secara elektronik oleh
 Kepala Kantor Bahasa Provinsi NTB
 Puji Retno Hardiningtyas



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRé



Balai
Sertifikasi
Elektronik